



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2024**

**SKRIPSI**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**SALSHANIA SUVILA**

**NIM. 12170321475**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1447H/2026M**



## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Salshania Suvila  
 NIM : 12170321475  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 : Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*  
 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada  
 Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek  
 Indonesia (BEI) Periode 2021-2024

### DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak  
 NIP. 19740412 200604 2 002

### MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak  
 NIP. 19740412 200604 2 002

Hesty Wulandari, M.Phil., Msc., Ak  
 NIP: 19821207 201101 2 002

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Salshania Suvila  
NIM : 12170321475  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024  
Tanggal Ujian : 5 Januari 2026

## Tim Penguji

## Ketua

Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc., Ak., CA., CSRS  
NIP. 19830418 200604 1 001

## Penguji 1

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak  
NIP. 19740412 200604 2 002

## Penguji 2

Alchudri, SE., MM., CPA., Ak  
NIP. 19721125 200710 1 002

## Sekretaris

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19841229 201101 2 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salshania Suvila  
 NIM : 12170321475  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 09 Februari 2003  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress

Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan

Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Periode 2021-2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Januari 2026  
 Yang Membuat Pernyataan



Salshania Suvila  
 NIM.12170321475

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2024**

Oleh:

**SALSHANIA SUVILA**  
**NIM. 12170321475**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ialah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Sampel dalam penelitian berjumlah 23 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan Eviews12. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan variabel dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Profitabilitas dapat memoderasi dewan direksi dan komite audit terhadap *financial distress*. Sedangkan, profitabilitas tidak dapat memoderasi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci: Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Financial Distress*, Profitabilitas.**

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL DISTRESS WITH PROFITABILITY AS A MODERATING VARIABLE IN HEALTH SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE PERIOD 2021–2024**

By:

**SALSHANIA SUVILA**

**NIM. 12170321475**

*This study aims to analyze the effect of the board of directors, board of commissioners, audit committee, managerial ownership, and institutional ownership on financial distress with profitability as a moderating variable. The population in this study consists of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2024. The sample includes 23 health sector companies listed on the the Indonesia Stock Exchange during 2021–2024, selected using a purposive sampling technique. This study uses secondary data obtained from the companies' annual reports. Data analysis was conducted using panel data regression with Eviews 12. The results of the panel data regression analysis show that the board of directors has a negative effect on financial distress, while the board of commissioners, audit committee, managerial ownership, and institutional ownership have no significant effect on financial distress. Profitability is able to moderate the relationship between the board of directors and the audit committee with financial distress, but it cannot moderate the relationship between the board of commissioners, managerial ownership, and institutional ownership with financial distress.*

**Keyword:** *Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Financial Distress, Profitability*

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat kesehatan dan karunia-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam tidak lupa dihadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang dilimpahi berkah ilmu pengetahuan yang penulis rasakan dan dapatkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024”**.

Penyusunan skripsi ini dengan maksud sebagai persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Rasa terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Syafrial Putra dan Ibunda Erlina tercinta dan tersayang yang sudah berjuang dan mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan hingga sarjana. Penulis bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, perhatian, motivasi, semangat, serta doa dari ayah dan ibu sehingga penulis bisa berada di titik ini dan menyelesaikan skripsi hingga akhir.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, arahan serta nasehat untuk membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga akhir.
3. Ibu Dr. Nurlasera, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, M.Phil., MSc., Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

9. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
10. Yang paling utama adalah kepada kedua orangtua tercinta dan tersayang penulis, Ayahanda Syafrial Putra dan Ibunda Erlina, yang telah berjuang dan mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan hingga sarjana. Penulis bersyukur serta mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, perhatian, motivasi, semangat, serta doa dari ayah, ibu, dan tidak lupa terimakasih kepada adik laki-laki penulis sehingga penulis bisa berada di titik ini dan menyelesaikan skripsi hingga akhir.
11. Kepada seluruh keluarga penulis, kakek, paman dan tante yang telah memberikan semangat dan *excited* terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman seperjuangan penulis, Fiona Dwiyanti, Imtichanah Syifa, Rike Mariyanti, dan Zahra Raisa Putri yang telah menemani, membantu serta mendengarkan keluh kesah penulis selama kurang lebih 4 tahun kebelakang ini. Terimakasih untuk doa dan motivasinya.
13. Kepada Made in Rumbai, Latifah Rahmadhani, Aditia Hakim, Asri Refi Januardi, dan Muhammad Fahreza, sahabat terbaik penulis sejak masa SMP hingga kini yang saling memberikan informasi, menasehati, dan penuh dukungan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14. Kepada sahabatku, Sania Raza dan Ester Patrisia Silaban. Sahabat terbaik penulis sejak masa SMK hingga kini yang masih berhubungan baik yang saling *support*, mendoakan, dan tempat berkeluh kesah sehingga memotivasi penulis menyelesaikan skripsi.

15. Seluruh pihak yang memberikan banyak dukungan dan bantuan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih segala yang sudah diberikan secara tulus kepada penulis selama masa perkuliahan ini.

Semoga Allah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya bagi seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Pekanbaru, 12 Oktober 2025  
Penulis

**SALSHANIA SUVILA**  
NIM. 12170321475

UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	15
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	17
BAB II LANDASAN TEORI .....	19
2.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	19
2.2 <i>Financial Distress</i> .....	20
2.3 <i>Corporate Governance</i> .....	22
2.3.1 Pengertian <i>Corporate Governance</i> .....	22
2.3.2 Prinsip – Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	23
2.3.3 Dewan Direksi .....	27
2.3.4 Dewan Komisaris .....	28
2.3.5 Komite Audit .....	28
2.3.6 Kepemilikan Manajerial .....	29
2.3.7 Kepemilikan Institusional .....	30
2.4 Profitabilitas .....	30
2.5 Pandangan Islam Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	31
2.6 Tinjauan Penelitian .....	32
2.7 Kerangka Berpikir .....	38
2.8 Pengembangan Hipotesis .....	38
2.8.1 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	38
2.8.2 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	39
2.8.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	40
2.8.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	41
2.8.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Financial Distress</i> .....	42



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

2.8.6 Pengaruh Dewan Direksi terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas.....	43
2.8.7 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas.....	44
2.8.8 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas.....	46
2.8.9 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas.....	47
2.8.10 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	49
3.1.1 Desain Penelitian.....	49
3.1.2 Jenis dan Sumber Data .....	49
3.2 Populasi dan Sampel .....	50
3.2.1 Populasi .....	50
3.2.2 Sampel.....	50
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.4 Definisi dan Operasional Variabel .....	52
3.4.1 <i>Financial Distress</i> (Y).....	52
3.4.2 Profitabilitas (Z) .....	54
3.4.3 Dewan Direksi (X <sub>1</sub> ).....	56
3.4.4 Dewan Komisaris (X <sub>2</sub> ) .....	56
3.4.5 Komite Audit (X <sub>3</sub> ).....	57
3.4.6 Kepemilikan Manajerial (X <sub>4</sub> ).....	57
3.4.7 Kepemilikan Institusional (X <sub>5</sub> ).....	58
3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	58
3.6 Metode Analisis Data .....	60
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	60
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	60
3.6.3. Pemilihan Data Panel .....	62
3.6.4. Uji Signifikansi Model.....	63
3.6.5. Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA).....	65
3.6.6. Uji Hipotesis.....	66
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4.1. Hasil Penelitian .....	67
	4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	67
	4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif .....	68
	4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	71
	4.1.4. Pemilihan Model Data Panel.....	75
	4.1.5. Analisis Regresi Data Panel .....	82
	4.1.6. Uji Hipotesis t .....	86
	4.1.7. Uji Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ).....	92
	4.2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	92
	4.2.1 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	92
	4.2.2 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	94
	4.2.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	95
	4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	95
	4.2.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial Distress</i> ....	96
	4.2.6 Pengaruh Dewan Direksi terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Moderasi .....	97
	4.2.7 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Moderasi .....	98
	4.2.8 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Moderasi .....	99
	4.2.9 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Moderasi .....	100
	4.2.10 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Moderasi .....	100
	BAB V PENUTUP.....	102
	5.1 Kesimpulan.....	102
	5.2 Saran.....	106
	DAFTAR PUSTAKA .....	108
	LAMPIRAN.....	114



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Aset Perusahaan Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2022-2024...	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	50
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....	51
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel.....	58
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian .....	67
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> .....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> .....	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> .....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	80
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	81
Tabel 4.11 Hasil Uji LM .....	82
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Data Panel <i>Random Effect</i> .....	83
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial T.....	87
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	92





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum <i>Outlier</i> .....	72
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Outlier</i> .....	72





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan dunia bisnis di Indonesia sangat pesat, hal ini yang menimbulkan persaingan ketat antar perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan agar perusahaan dapat bertahan dan mengembangkan bisnisnya adalah dengan meningkatkan kinerja yang baik dari suatu perusahaan, yang tercermin dalam tingkat laba bersih tahunan yang diperoleh, dapat menarik investor untuk mendukung pendanaan operasional dan pengembangan kapasitas bisnis yang lebih lanjut. Investor akan menilai potensi keuntungan dan pertumbuhan tahunan sebelum menginvestasikan dana mereka ke dalam perusahaan tersebut (Abbas, 2019).

Investor seringkali melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang hendak mereka investasikan. Ini dilakukan untuk menambah pengetahuan mengenai operasi perusahaan. Suatu perusahaan yang penerapan tata kelolanya baik, maka dikatakan bahwa perusahaan tersebut akan terhindar dari permasalahan keuangan atau kebangkrutan yang biasa dikatakan dengan sebutan *financial distress*. Sebaliknya, jika perusahaan dalam penerapan tata kelolanya kurang baik, maka perusahaan akan mengalami penurunan atau bahkan bisa mengalami kebangkrutan (Mauliddiyah & Nurul L, 2021). *Financial distress* merupakan permasalahan mendasar yang perlu diwaspadai oleh perusahaan (Rusmita et al., 2023).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Financial distress* adalah kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat berujung pada kebangkrutan jika tidak segera diatasi. Menurut Platt dan Platt (2007) dalam Goh (2023) *financial distress* di definisikan sebagai tahap penurunan keuangan yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan atau likuidasi. Kesulitan keuangan diawali dengan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek, termasuk kewajiban likuiditas, dan kewajiban yang tergolong dalam kategori solabilitas. Kondisi *financial distress* dapat terjadi kapanpun pada setiap perusahaan (Madan & Dilip B, 2024). Kondisi kesulitan keuangan dapat terjadi, jika laporan keuangan Perusahaan itu buruk. Perusahaan yang mengalami kondisi kesulitan keuangan belum valid disebut kebangkrutan. Perusahaan dapat dikatakan bangkrut apabila Perusahaan tersebut mengalami kondisi kesulitan keuangan selama jangka waktu tertentu secara terus menerus yang mengakibatkan kerugian semakin besar.

Adapun salah satu fenomena yang mengalami *financial distress* terjadi pada Badan Usaha Milik Negara pada sektor kesehatan. Adapun beberapa penyebab terjadinya *financial distress* tersebut adalah persaingan yang ketat dengan perusahaan lainnya yang dapat menekan margin keuntungan, ketidakseimbangan antara arus kas operasional dengan kewajiban pembayaran utang atau pengeluaran investasi, dan penurunan harga nilai saham perusahaan yang secara terus menerus yang dapat hilangnya kepercayaan investor.

Pada badan usaha milik negara di sektor kesehatan, PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Indofarma Tbk (INAF), dan PT Pyridam Farma Tbk (PYFA)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengalami *financial distress* diakibatkan dari komplikasi buruknya strategi bisnis dan tata kelola perusahaan tersebut. Oleh karena itu, upaya penyelamatan tak cukup dilakukan dengan hanya merestrukturisasi keuangan dan permodalan, tapi juga membenahi pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia secara menyeluruh (Muzzaki, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. menghadapi tekanan keuangan yang semakin besar. Pada tahun 2023, perusahaan mengalami peningkatan kerugian signifikan yang mencapai Rp1,48 triliun, jauh lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp190,4 miliar. Begitu pula pada tahun 2024, rugi komprehensif yang dialami perusahaan meningkat drastis menjadi Rp1,47 triliun dari Rp121,7 miliar pada tahun sebelumnya (Binekasri, 2024).

Meskipun perusahaan mencatat kenaikan penjualan bersih sebesar 7,93%, dari Rp9,23 triliun pada 2022 menjadi Rp9,96 triliun pada 2023, peningkatan ini tidak mampu memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan sebesar 25,83%, dari Rp5,45 triliun menjadi Rp6,86 triliun, yang menyebabkan laba kotor menurun dari Rp3,77 triliun menjadi Rp3,10 triliun. Selain itu, beban usaha juga mengalami lonjakan sebesar 35,4% menjadi Rp4,66 triliun, dan beban keuangan meningkat 18,4% menjadi Rp622,8 miliar. Akibat dari tekanan keuangan ini, total aset perusahaan mengalami penurunan dari Rp19,79 triliun pada 2022 menjadi Rp17,58 triliun pada 2023 (Binekasri, 2024).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sedangkan pada tahun 2024, PT Kimia Farma Tbk mencatat peningkatan penjualan bersih yang tipis sebesar 0,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ringan pada beban pokok penjualan turut mendorong kenaikan laba bruto hampir 5%. Beban usaha juga berhasil ditekan cukup signifikan, yakni turun sekitar 15,67%, mencerminkan adanya efisiensi operasional yang cukup baik. Meskipun perusahaan masih mencatatkan rugi bersih, jumlahnya menurun drastis dari Rp 2,26 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp 1,21 triliun di tahun 2024, menandakan perbaikan kinerja keuangan. Namun, total aset perusahaan mengalami penurunan sekitar 10%, yang kemungkinan disebabkan oleh pelepasan aset, penyusutan, atau pengurangan investasi. Pernyataan fenomena di atas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**

#### **Data Aset Perusahaan Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2022–2024**

**(Rp Jutaan)**

Keterangan	2024	2023	2022
Penjualan Bersih	Rp9.938.958	Rp9.965.033	Rp9.232.676
Beban Pokok Penjualan	(Rp6.992.484)	(Rp6.863.182)	(Rp5.454.250)
Laba Bruto	Rp2.946.473	Rp3.101.850	Rp3.778.425
Beban Usaha	(Rp3.791.000)	(Rp4.663.734)	(Rp3.441.115)
Jumlah Rugi Bersih	(Rp1.208.172)	(Rp1.485.564)	(Rp190.473)
Aset Perusahaan	Rp14.967.031	Rp17.585.298	Rp19.797.323

Sumber: Annual Report PT Kimia Farma Tbk

Dugaan pelanggaran pada penyajian laporan keuangan karena upaya mempercantik laporan keuangan dan mencoreng nama Kimia Farma yang pada tahun ini juga membukukan kerugian besar pada kinerja keuangan 2023. Terkait rencana efisiensi pabrik, Kimia Farma akan menutup lima dari sepuluh pabrik yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada karena utilisasi pabrik kurang dari kapasitas yang tersedia dan berdampak pada pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan (Kurnia, 2024).

Di sisi lain, PT Kimia Farma Tbk (KAEF), yang juga merupakan bagian dari Holding BUMN Kesehatan di bawah kendali PT Bio Farma berhasil mencetak laba bersih Rp17,63 miliar pada tahun 2020, berbalik dari kerugian Rp12,7 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan perusahaan sebesar 6,44%, mencapai Rp10 triliun (Binekasri, 2024).

Kondisi ini mencerminkan adanya potensi *financial distress* yang semakin mengkhawatirkan, di mana meskipun perusahaan mengalami peningkatan pendapatan, tingginya beban operasional dan keuangan membuat profitabilitas menurun. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai bagaimana tata kelola perusahaan, yang mencakup peran dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, serta kepemilikan manajerial dan institusional, dapat memengaruhi *financial distress* perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga dapat menjadi faktor moderasi dalam hubungan tersebut, sehingga penting untuk meneliti apakah perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi dapat lebih tahan terhadap tekanan *financial distress* dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas yang lebih rendah (Binekasri, 2024).

Fenomena selanjutnya yang mengalami kerugian adalah PT Indofarma Tbk (INAF). Badan usaha milik negara sektor kesehatan ini bangkrut ketika perusahaan – perusahaan sektor kesehatan domestik dan mancanegara menanggung laba akibat pandemi covid-19 dan tingginya permintaan public akan layanan serta produk kesehatan. Pangkal kerugian indofarma adalah salah kelola hingga korupsi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh manajemennya. Salah satunya adalah mendirikan perusahaan penjual obat yang tak efisien, membangun perusahaan penampung dana, hingga menggelembungkan belanja obat yang tak mendatangkan untung (Muzzaki, 2024).

Permasalahan utama yang dihadapi Indofarma menjelaskan bahwa PT Indofarma Tbk, yang bergerak di sektor kesehatan, justru mengalami kerugian sangat besar di masa pandemi periode yang seharusnya jadi harapan baik untuk industri kesehatan. Mereka menanggung rugi ratusan miliar rupiah karena stok obat dan masker menumpuk tanpa pembeli. Kondisi keuangan yang memburuk ini hingga menyebabkan anak usaha mereka, PT Indofarma Global Medika, dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Alhasil, Indofarma terperosok dalam krisis akibat strategi distribusi dan tata kelola perusahaan yang buruk, padahal kompetitor mereka justru meraih untung besar selama masa Covid-19. Fenomena ini mencerminkan betapa krusialnya manajemen persediaan dan tata kelola risiko bahkan di industri yang tampak aman untuk menjaga kesehatan finansial perusahaan, terutama ketika pangsa pasar dan permintaan berubah drastis (Khairul Anam, 2023)

Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk. (INAF) tercatat negatif. Laporan keuangan yang mengalami penurunan laba secara drastis pada tahun 2020. Meskipun pendapatan perusahaan meningkat 26,22% dibandingkan tahun sebelumnya, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk anjlok hampir 100%, dari Rp7,96 miliar pada tahun 2019 menjadi hanya Rp27,58 juta di tahun 2020. Penurunan laba ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk meningkatnya beban pajak penghasilan serta adanya beban Cadangan Kerugian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penurunan Nilai (CKPN) Piutang sebesar Rp38 miliar akibat penerapan standar akuntansi PSAK 71. Kondisi ini berkontribusi terhadap penurunan saldo laba perusahaan, yang pada akhirnya memperburuk kondisi keuangan Indofarma (Binekasri, 2024).

Fenomena selanjutnya yang mengalami kerugian adalah terjadi pada PT Pyramid Farma Tbk (PYFA) sepanjang 9 bulan pertama 2024 menunjukkan kondisi yang cukup kontras, Meskipun penjualan bersih meningkat drastis sebesar 123% yoy menjadi Rp 1,16 triliun, perusahaan justru membukukan kerugian bersih Rp 214,2 miliar pada periode hingga 30 September 2024 meningkat drastis dari rugi Rp 53,2 miliar di periode yang sama tahun 2023. Kenaikan beban pokok penjualan sebesar 191% yoy (Rp 866,1 miliar) serta peningkatan biaya penjualan & pemasaran (21%) dan biaya umum & administrasi (101%) memicu membengkaknya kerugian operasional, meski pendapatan tumbuh signifikan. Kerugian ini juga diperparah oleh beban selisih kurs mata uang asing sebesar Rp 441 juta jauh lebih besar dibandingkan kerugian hanya Rp 6 juta pada 9M 2023 (Hannany dkk, 2024).

Meski menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang kuat, PYFA belum mampu membalikkan kerugian akibat tingginya beban korporasi, restrukturisasi, dan akuisisi menyoroti tantangan besar dalam mengelola ekspansi secara sehat.

Pada fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor kesehatan tersebut terlihat bahwasanya kesulitan keuangan merupakan kejadian sebelum perusahaan mengalami *collapse*. Adapun cara yang digunakan agar terhindar dari *financial distress* pada perusahaan yaitu melalui mekanisme *Good Corporate Governance*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tata kelola perusahaan yang baik yang akan membuat kinerja perusahaan lebih maksimal (Krisyadi & Kelly, 2021).

*Corporate governance* merupakan mekanisme yang berperan dalam mengontrol perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan sambil memperhatikan tanggung jawab pemangku kebijakan (Prasetya, 2023). Penerapan *Corporate Governance* dapat menentukan arah dan tujuan perusahaan, serta mendorong transparansi dalam pengelolaan perusahaan (Yuliani & Rahmatiasari, 2021). Selain memberikan pondasi yang kuat bagi entitas untuk bersaing, *Corporate Governance* juga berpengaruh pada laporan keuangan dan perkembangan ekonomi (Nurbaiti, et al., 2021). *Good Corporate Governance* (GCG) dirancang untuk memastikan perusahaan beroperasi secara efisien, transparan, dan akuntabel, serta mengurangi risiko yang dapat menyebabkan *financial distress* dengan memastikan pengambilan keputusan yang bijak di tingkat manajemen (Jensen & Mecling, 1976; Hermawan, 2020).

Beberapa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) pada penelitian ini dapat berpengaruh terhadap *financial distress*. Faktor yang pertama yang mempengaruhi *financial distress* adalah Dewan Direksi. Dewan direksi adalah pihak yang bertanggung jawab menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Segala aktivitas pengelolaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, menjadi tanggung jawab mereka (Fitriyani, 2021). Karena itu, dewan direksi memiliki peran penting dalam penerapan *good corporate governance*. Sebagai salah satu organ utama perusahaan, dewan direksi berperan dalam menentukan kebijakan dan strategi untuk menjalankan bisnis (Helena, 2018). Anggota dewan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direksi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sehingga keberadaannya dapat memengaruhi kinerja dan keberlangsungan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020), Humairoh (2022), dan Prasetya (2023) yang menyatakan bahwa Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, hal ini dikarenakan banyaknya jumlah dewan direksi tidak menutup kemungkinan pihak manajemen melakukan tindakan yang merugikan perusahaan. Dengan adanya jumlah anggota dewan direksi yang tinggi pada perusahaan maka akan membantu manajemen untuk bekerja dengan baik dan mengambil keputusan yang akurat sehingga menurunkan potensi terjadinya *financial distress* pada perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alexandra et al (2022), Ernawati et.al (2022), dan Siswoko (2023) yang menyatakan bahwa jumlah dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini dikarenakan rata – rata jumlah dewan direksi yang sedikit, yakni lima orang, sehingga mempersulit pembagian tugas dalam menjalankan operasional perusahaan, sehingga membuat operasional tidak dapat berjalan efektif dan efisien. Akibatnya besar kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Jika ukuran dewan direksi kecil maka pengaruhnya terhadap *financial distress* juga kecil.

Variabel kedua yang mempengaruhi *financial distress* adalah dewan komisaris. Dewan komisaris merupakan pihak internal perusahaan yang berperan dalam mengawasi jalannya strategi dan pengelolaan perusahaan. Tugas utama dewan komisaris adalah memantau kinerja direksi dan memberikan masukan atau solusi atas hasil pengawasannya. Selain itu, dewan komisaris juga bertanggung



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

jawab memastikan bahwa penerapan good corporate governance di perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan (Lumbanraja, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifa et.al (2024), Sulastri (2024), dan Febriyanti (2023) yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan jumlah anggota dewan komisaris yang tinggi pada perusahaan maka akan membantu manajemen untuk bekerja dengan baik dan mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat memungkinkan perusahaan terhindar dari *financial distress*, dan jika semakin banyak dewan komisaris dalam mengawasi direksi maka dewan direksi akan menjalankan tugas secara maksimal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Manan (2022), Prasetya (2023), dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan banyaknya dewan komisaris yang bekerja tidak optimal akan membuat organisasi tersebut menjadi tidak berhasil dalam melaksanakan fungsi pengawasannya sehingga berdampak pada penurunan kinerja dewan. Akibatnya, perusahaan kemungkinan akan menghadapi kesulitan keuangan,

Variabel ketiga yang mempengaruhi *financial distress* adalah komite audit. Menurut Ikatan Audit, komite yang berkembang secara mandiri yang terlahir dari dewan komisaris disebut komite audit. Komite Audit memperkuat pengawasan berkaitan dengan laporan keuangan, manajemen risiko, implementasi tata kelola juga terhubung dengan pelaksanaan audit untuk perusahaan (Damayanti & Kusumaningtias, 2020). Adapun pernyataan dari ketetapan menteri BUMN No.KEP 103/MBU/2002 yang menjelaskan bahwa komite audit yaitu dewan yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berada dalam pengawasan dewan komisaris yang terdiri dari paling sedikit satu orang pegawai komisaris dan dua orang tenaga ahli yang merupakan pegawai selain pegawai BUMN dan melangsungkan pekerjaan dan kewajiban kepada dewan komisaris (Zainuddin, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Rivandi et. al (2024), Hanifa et.al (2024), dan Fernando (2023) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, hal ini dikarenakan jumlah komite audit yang besar diharapkan dapat dibincangkan dan menetapkan keputusan, oleh sebab itu sebaiknya perusahaan memperhatikan pentingnya pelaksanaan rapat komite audit bagi perusahaan. Semakin meningkatnya jumlah komite audit maka perusahaan berpotensi mengalami *financial distress* akan meningkat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqiani (2022), Lestari (2021), dan Angelica (2024) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap financial distress. Hal ini dikarenakan jumlah komite audit yang besar justru akan menimbulkan banyak pendapat sehingga tidak dapat efektif untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan yang justru dapat menurunkan kinerja perusahaan sehingga berpotensi perusahaan mengalami financial distress.

Variabel keempat yang mempengaruhi *financial distress* adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan sejumlah saham oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Adanya kepemilikan ini menyebabkan masalah *financial distress* dalam perusahaan ditanggung oleh pemegang saham dan manajer karena posisi manajer sebagai agen sekaligus pemegang saham dalam perusahaan. Beberapa saham milik komisaris dan juga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

direksi merupakan bagian dari kepemilikan saham manajerial. Pada variabel ini ditunjukkan menggunakan persentase saham oleh manajerial dari total saham beredar yang dimiliki perusahaan (Damayanti & Kusumaningtias, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Radinda (2023), Wahyudi et al (2024) dan Agustina (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial distress*, hal ini dikarenakan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen, maka akan ada pengawasan terhadap kebijakan – kebijakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan sehingga akan dapat mengatasi terjadinya *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis et.al (2023), Hakim et.al (2020), dan Humairoh (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan dipengaruhi oleh dari bagaimana kinerja dari manajerial atau dewan direksi pada perusahaan itu sendiri. Semakin baik kinerja yang dihasilkan maka kemungkinan terjadinya *financial distress* dapat dihindari tetapi ketika kinerja dari manajerial atau dewan direksi pada perusahaan buruk maka kemungkinan untuk terjadinya kondisi *financial distress* semakin besar.

Variabel kelima yang mempengaruhi *financial distress* adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan Institusional adalah bagian saham perusahaan kepunyaan institusi. Pihak institusional dapat berupa institusi swasta, pemerintah atau asing. Mayoritas institusi memiliki persentase saham yang besar pada suatu entitas sehingga dengan posisinya tersebut pihak institusi memiliki kendali dan pengawasan terhadap jalannya perusahaan (Natalia & Rudiawarni, 2022). Para



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

institusi yang memiliki saham perusahaan ingin melindungi modal investasinya (Rahmawati & Asalam, 2022). Keputusan atau kebijakan – kebijakan yang dibuat oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh pihak institusional yang menjadi pemegang saham dalam suatu entitas dikarenakan pihak institusional yang menjadi pemegang saham dapat menyetujui atau menolak keputusan dari manajemen (Yuliandini et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Radinda (2023), Humairoh (2022), dan Hanifa (2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial distress*, hal ini dikarenakan sejalan dengan teori agensi, dimana pemegang saham institusi dapat meminimalkan masalah keagenan karena pemegang saham institusi berperan sebagai pemantau pihak manajemen supaya tidak bertindak untuk memenuhi kepentingannya sendiri dan memantau kebijakan perusahaan dalam melindungi hak para pemegang saham sehingga dapat meminimalisir dan mengatasi terjadinya *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati (2022), Nilasari (2021), dan Fernando (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan kepemilikan saham institusional memiliki bentuk dengan pola memusat serta kurangnya kontribusi institusi dalam pengelolaan/pengendalian yang berakibat pada penurunan pengawasan sahan *stakeholder* oleh manajemen (Guo & Platikanov, 2019). Besar nilai kepemilikan institusional tidak dapat menggambarkan keadaan kesulitan keuangan suatu perusahaan yang mengakibatkan kepemilikan institusional tidak memengaruhi *financial distress*.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas merupakan variabel moderasi antara *good corporate governance* terhadap financial distress. Profitabilitas adalah rasio yang dimanfaatkan guna menilai kapabilitas entitas untuk menghasilkan laba dari asetnya (Pryangan & Payamta, 2020). Rasio profitabilitas dapat memberi gambaran mengenai efektivitas kinerja manajemen dalam kegiatan operasional perusahaan (Mulansari & Setiyorini, 2019). Jika nilai profitabilitas tinggi maka dapat dikatakan bahwa entitas tersebut berhasil memanfaatkan asetnya (Dillak & Fitri, 2019). Sementara apabila nilai profitabilitas rendah maka perusahaan tersebut dianggap tidak memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif. Sehingga, pihak manajemen akan berusaha untuk tetap meningkatkan kinerja entitasnya (Nurbaiti & Suatkab, 2019).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari & Wahyudin (2021) yang berjudul “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Moderating*”. Adapun pembeda pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menambahkan dua variabel independen yaitu variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Lalu pembeda pada penelitian ini selanjutnya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya pada perusahaan pertambangan, sedangkan penelitian ini pada perusahaan kesehatan. Sektor ini sangat relevan untuk diteliti mengingat dinamika permintaan dan risiko keuangan yang tinggi akibat perubahan regulasi dan situasi pasar global (Pratama, 2022). Alasan menggunakan objek penelitian di perusahaan kesehatan karena rentang tahun 2021



hingga 2024 ada tiga perusahaan kesehatan yang mengalami penurunan laba hingga mengalami kerugian.

Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan dari fenomena perusahaan kesehatan terkait PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan PT Indofarma Tbk (INAF) yang mengalami kecurangan dan kerugian secara terus menerus, maka penulis ingin melakukan pengujian kembali untuk menguji konsistensi hasil penelitian dalam **“Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan pada latar belakang di atas yang telah membahas pengaruh antara *good corporate governance* yang memungkinkan dapat terjadinya *financial distress* dan dimoderasi oleh profitabilitas pada perusahaan, maka timbul rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap *financial distress*?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap *financial distress*?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *financial distress*?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *financial distress*?
6. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap *financial distress*?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris terhadap *financial distress*?
8. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *financial distress*?
9. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*?
10. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress*?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini diantaranya, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah dewan direksi berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*.
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *financial distress*.
5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *financial distress*.
6. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap *financial distress*.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris terhadap *financial distress*.
8. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *financial distress*.
9. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*.
10. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi:

##### a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan tentang *financial distress* dan mengenai dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas untuk menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama

##### b. Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan masukan kepada suatu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021–2023 yang bertanggung jawab pada penerapan *corporate governance* agar terhindar dari kesulitan keuangan (*financial distress*).

##### c. Bagi Investor



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat memberikan informasi bagi para investor agar berhati – hati dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dan mengetahui informasi terbaru dengan memperhatikan penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan laporan keuangan yang sebagai alat pengukur kinerja suatu perusahaan yang dapat dijadikan sarana untuk memberikan pemahaman tentang investasi.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling mengembangkan *agency theory* guna perkembangan tata kelola di tahun 1976. Teori ini didasarkan pada konflik antara agen dan *principal*. Agen adalah pihak yang mengelola perusahaan seperti manajer perusahaan atau dewan direksi yang bertindak sebagai pengambil keputusan untuk menjalankan perusahaan. Sedangkan prinsipal adalah pihak yang menilai informasi yang diberikan oleh agen.

Teori keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami corporate governance. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agen*) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama. Agency conflict dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional). Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan. Konflik tentang teori keagenan yaitu perbedaan tujuan antara agen dengan prinsipal. Tidak jarang manajer menunjukkan sifat egoisme, hal tersebut membuat manajer cenderung lebih fokus terhadap pencapaian laba perusahaan dari pada kesejahteraan para pemegang saham. Namun, konflik tersebut dapat diatasi dengan fakta bahwa pemegang saham selaku investor memiliki hak untuk mengawasi manajemen suatu perusahaan. Pemegang saham





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki hak voting dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dapat mempengaruhi keputusan manajemen suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat menjadi acuan untuk dapat meminimalisir terjadinya ketidaksamaan informasi antara prinsipal dan agen.

Keterkaitan teori agensi dengan penelitian ini adalah mekanisme tata kelola perusahaan dirancang untuk mengurangi konflik antara agen dan prinsipal dengan cara melindungi kepentingan prinsipal serta memastikan agen bekerja sesuai keinginan perusahaan. Keterkaitan teori agensi dengan *financial distress* terletak pada potensi konflik antara manajer dan pemegang saham. Menurut Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa manajer dapat mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri dan meningkatkan risiko kegagalan perusahaan. Menurut Lin et al. (2019) menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* seperti dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit berfungsi untuk mengurangi konflik keagenan dan menurunkan probabilitas *financial distress*. Dengan demikian, penelitian ini mengaitkan teori agensi dengan variabel *corporate governance* dan *financial distress* sebagai bentuk pengujian empiris hubungan antara struktur pengendalian dan risiko kebangkrutan.

## 2.2 Financial Distress

*Financial distress* adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Menurut Platt dan Platt (2007) *financial distress* didefinisikan sebagai tahap penurunan keuangan yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan atau likuidasi. kesulitan keuangan diawali dengan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk kewajiban likuiditas, dan kewajiban yang tergolong dalam kategori solvabilitas. Kondisi *financial distress* dapat terjadi kapanpun pada setiap perusahaan.

Menurut Fachruddin (2015) ada beberapa jenis *financial distress* yang umum terdapat dalam perusahaan, yaitu:

a. *Economic Failure*

*Economic failure* menunjukkan perusahaan tidak mampu menghasilkan penjualan atau penghasilan untuk menutupi total biaya, termasuk *cost of capital*.

b. *Business Failure*

Perusahaan tidak mampu menciptakan laba ataupun arus kas yang dapat menutupi pengeluaran perusahaan sehingga perusahaan terpaksa berhenti dari kegiatan operasi.

c. *Technical Insolvency*

Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo yang disebabkan dari ketidakcukupan arus kas. Kewajiban perusahaan tidak dapat dilunasi, sehingga menyebabkan di ambang kebangkrutan.

d. *Insolvency in Bankruptcy*

Merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa nilai buku kewajiban perusahaan telah melewati nilai pasar aset saat ini.

e. *Legal Bankruptcy*

Merupakan kondisi kebangkrutan secara hukum dimana suatu perusahaan dikatakan telah bangkrut secara hukum ketika perusahaan tersebut mengajukan tuntutan sesuai undang – undang yang berlaku.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thomas (2023) mengungkapkan penyebab – penyebab kesulitan keuangan telah dikelompokkan dalam beberapa model yang disebut model dasar kebangkrutan. Terdapat tiga model dasar kebangkrutan yang menjadi penyebab kesulitan keuangan (*financial distress*), yaitu:

a. *Neoclassical Model*

Pada model ini menyebutkan penyebab *financial distress* dikarenakan alokasi sumber daya yang tidak tepat, seperti manajemen yang kurang tepat dalam pengalokasian aset untuk kegiatan operasional perusahaan.

b. *Financial Model*

Struktur keuangan perusahaan yang buruk, yang berarti perusahaan tidak akan bertahan dalam jangka waktu tertentu karena ketidakmampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional. Indikator keuangan yang digunakan dalam model ini seperti, ROA, ROE, *profit margin*, *debt ratio* dan sebagainya untuk mengestimasi kesulitan keuangan.

c. *Corporate Governance Model*

Dalam model ini, dijelaskan bahwa kebangkrutan terjadi ketika campuran aset dengan struktur keuangan baik tetapi manajemen tidak mampu mengelolanya dengan baik. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan manajemen tidak dilakukan dengan baik karena sumber daya perusahaan disiasiakan untuk kepentingan pribadi.

**2.3 Corporate Governance**

**2.3.1 Pengertian Corporate Governance**

*Good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) berawal dari pemisahan antara *principal* (pemilik) dengan pihak *agent* (pengelola) dalam





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebuah korporasi *modern*, yaitu untuk menyelesaikan masalah keagenan (*the agency problem*) di antara pemilik, pengelola dan *stakeholder* yang lain secara efektif. Dengan diterapkannya *good corporate governance* akan tersedia nilai lebih dan ukuran kinerja yang jelas dalam mencapai tujuan perusahaan serta adanya mekanisme untuk penilaian akuntabilitas dan transparansi untuk memastikan bahwa peningkatan kesejahteraan lahir sebagai akibat dari peningkatan nilai perusahaan yang telah didistribusikan secara nyata.

Dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* adalah sistem, Proses dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam arti sempit, hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi demi tercapainya tujuan organisasi. *Corporate governance* dimaksudkan untuk mengatur hubungan tersebut dan mencegah terjadinya kesalahan yang signifikan dalam strategi korporasi serta untuk memastikan bahwa kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki.

### 2.3.2 Prinsip – Prinsip *Good Corporate Governance*

Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) menetapkan lima pilar *Good Corporate Governance* (GCG) untuk diterapkan secara efektif dan efisien. Komite ini dibentuk berdasarkan Keputusan Menko Ekuin Nomor: KEP/31/M.EKUIIN/08/1999, tetapi Pedoman ini disempurnakan pada tahun 2006 dalam Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *good corporate governance*, yang sekarang dikenal sebagai konsep TARIF (*Transparency, Accountabiliy, Responsibility, Independency, and Fairness*).

1. *Transparency* (Transparansi)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Transparansi berarti keterbukaan terhadap informasi, data, prosedur, dan tindakan bisnis. Tidak ada data yang ditutup-tutupi karena semua orang, termasuk pemilik saham, *stakeholder*, dan masyarakat, dapat mengaksesnya. Prinsip transparansi biasanya akan mematuhi setiap aturan dan peraturan yang dibuat untuk mencegah penyimpangan atau pelanggaran, terutama dalam hal penggunaan pada laporan keuangan.

Konsep ini penting untuk memastikan bahwa suatu organisasi atau perusahaan tetap objektif dalam melaksanakan bisnisnya dengan menyampaikan informasi yang jelas, akurat, mudah diakses, dan dipahami sehingga semua pemangku kepentingannya dapat dipertanggung jawabkan. Dengan perkembangan teknologi saat ini, tidak lagi menjadi alasan bagi suatu organisasi atau perusahaan untuk tidak melakukan tindakan awal untuk mengungkit uang.

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi penting dan tepat adalah komponen dari gagasan ini. untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis perusahaan dilakukan secara independen, kompeten, dan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder*.

#### 2. *Accountability* (Akuntabilitas)

Akuntabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat kinerja individu atau satuan organisasi dalam suatu perusahaan. Selain itu, akuntabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan apakah individu atau unit organisasi perusahaan berhasil melaksanakan tugas dan fungsi pentingnya atau tidak. Ini juga dimaksudkan untuk menjadi dasar untuk membuat keputusan yang tepat agar kendala atau hambatan yang dihadapi perusahaan dapat diselesaikan dengan baik di masa depan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, harus ada akuntabilitas—mampu bertanggung jawab atas pekerjaannya secara terbuka dan akuntabel. Konsep ini diperlukan untuk melihat seberapa baik kinerja yang telah dihasilkan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Kinerja ini harus dapat dikelola dengan tepat dan diukur untuk melihat seberapa jauh hubungan antara proses perencanaan, organisir, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan dengan tujuan organisasi atau perusahaan tersebut. Dalam konsep ini, organisasi atau perusahaan harus mampu menjawab segala pertanyaan yang akan diajukan oleh para pemangku kepentingan.

#### 3. *Responsibility* (Pertanggung Jawaban)

Prinsip *responsibility* adalah prinsip bahwa perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan dan melaksanakan tugas dan wewenang yang telah diberikan kepadanya untuk dikelola secara profesional sesuai dengan peraturan perundang—undangan yang berlaku. Perusahaan harus selalu bertanggung jawab atas kemajuan atau kegagalan bisnisnya. Perusahaan yang lebih maju menunjukkan responsibilitas yang lebih besar, dan sebaliknya.

Konsep ini menekankan bahwa setiap individu dan organisasi perusahaan bertanggung jawab untuk mematuhi segala tugas di tempat kerja, serta aturan, aturan, dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan bisnis mereka. Konsep ini tidak terbatas pada tanggung jawab yang harus dilakukan oleh atasan dan staf mereka; itu juga mencakup tanggung jawab perusahaan atau organisasi terhadap masyarakat dan pemangku kepentingannya. Jadi, berdasarkan gagasan ini, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan undang-undang, hukum, dan peraturan yang berlaku karena





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan hierarki internal antara perusahaan, pemangku kepentingannya, masyarakat, dan *stakeholder* lainnya.

Konsep ini menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan atau organisasi harus sesuai dengan undang – undang yang berlaku dan prinsip – prinsip pengelolaan organisasi yang baik. Prinsip – prinsip ini diperlukan untuk memastikan bahwa bisnis tetap beroperasi dalam jangka panjang.

#### 4. *Independency* (Kemandirian)

Kemandirian bebas dari konflik kepentingan dengan kata lain kemandirian tidak tergantung pada orang lain dan tidak dapat dipengaruhi oleh orang lain. Perusahaan yang mengadopsi kemandirian akan mematuhi undang-undang, peraturan, dan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.

Konsep ini dapat dijadikan sebagai aktualisasi diri untuk organisasi atau perusahaan agar dapat berdiri sendiri dan memiliki daya saing dengan lingkungan bisnisnya. Dalam hal ini, organisasi/perusahaan harus memiliki tata kelola yang efektif dan efisien serta mampu melakukannya sendiri tanpa ada dominasi atau intervensi dari pihak lain, serta mampu dalam menggunakan dan memanfaatkan nilai-nilai (*values*) yang ada pada organisasi perusahaan untuk dapat dijadikan *unique point* di antara organisasi dan perusahaan lainnya, sehingga mampu bersaing dalam bidang bisnis tersebut.

#### 5. *Fairness* (Kewajaran)

Kewajaran adalah prinsip yang berfokus pada kesetaraan dalam memenuhi hak *stakeholder* sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Dengan kata lain, kewajaran adalah adanya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perilaku yang adil dalam memenuhi hak *stakeholder* sesuai dengan proporsi dan kriterianya.

Konsep ini penting untuk menjaga kestabilan perusahaan dengan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam organisasi, pemangku kepentingan, dan *stakeholder* lainnya memiliki peran yang sama. Faktanya, setiap anggota organisasi memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi kepada organisasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendapatkan kepercayaan dan menggunakan gagasan ini sebagai ambisi bagi setiap anggota organisasi yang akan mendorong semua orang untuk bersaing untuk memberikan kontribusi terbaik mereka.

#### 2.3.3 Dewan Direksi

Di dalam sebuah perusahaan, dewan direksi memiliki peran penting sebagai agen atau manajer organisasi, yang bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, dewan direksi diwajibkan untuk memberikan informasi kepada dewan komisaris dan menjawab pertanyaan serta permintaan yang diajukan oleh dewan komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota dewan direksi secara sewaktu waktu, dengan syarat mencantumkan alasan yang mendasarinya. Pada prinsip akuntabilitas, dewan direksi bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan perusahaan dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Dalam penelitian ini, dewan direksi dapat diukur dengan indikator, sebagai berikut:

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Jumlah Dewan Direksi}$$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

## 2.3.4 Dewan Komisaris

Dewan komisaris ditetapkan sebagai entitas perusahaan yang mencakup tanggung jawab utama untuk mengawasi manajemen perusahaan, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tanggung jawab utama dewan komisaris mencakup pengawasan umum dan khusus. Aspek-aspek yang termasuk di dalamnya adalah keuangan, kebijakan, dan kinerja bisnis secara umum. Dewan komisaris juga bertanggung jawab untuk memberikan nasihat kepada direksi. Dalam rangka mendorong perkembangan perusahaan, peran dewan komisaris tidak hanya sebatas pengawasan, tetapi juga memberikan pendapat dan arahan kepada direksi. Dewan komisaris penting dalam hal tata kelola Perusahaan yang baik. Dewan komisaris yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi perusahaan dilaksanakan, mengawasi manajemen dalam pengelolaan bisnis; dan menuntut akuntabilitas, dianggap sebagai badan sentral tata kelola perusahaan.

Bagi manajemen perusahaan, dewan komisaris dapat berfungsi sebagai alat pengawasan yang efisien dan sumber arahan. Akibatnya, tanggung jawab dewan komisaris lebih dari sekadar pengawasan, juga termasuk memberikan rekomendasi dan panduan strategis untuk mencapai kesuksesan bisnis. Dalam penelitian ini, dewan komisaris dapat diukur dengan indikator, sebagai berikut :

$$\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Jumlah Dewan Komisaris}$$

## 2.3.5 Komite Audit

Komite audit adalah komite operasi yang terdiri dari anggota dewan ditambah direktur independen atau eksternal. Tugas utama komite audit adalah mengawasi kebijakan dan praktik keuangan organisasi, terutama yang berkaitan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan pengendalian internal, standar akuntansi, serta penugasan auditor eksternal. Dengan kata lain, komite audit bertanggung jawab sebagai pengawas perusahaan, terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan. Tanggung jawabnya mencakup audit internal dan pemantauan serta penilaian proses audit independen atau audit eksternal. Dalam rangka menjaga akurasi dan ketergantungan informasi keuangan, komite audit juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi prosedur yang berkaitan dengan risiko serta lingkungan pengendalian bisnis. Dalam penelitian ini, komite audit dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

#### 2.3.6 Kepemilikan Manajerial

Menurut Untung dan Hartini (2006) kepemilikan manajerial merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Perusahaan yang mempunyai kepemilikan manajerial berbeda dengan perusahaan yang tanpa kepemilikan manajerial. Perbedaannya terletak pada kualitas pengambilan keputusan oleh manajer serta aktivitas yang dilakukan oleh manajer dalam mengoperasikan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial didalamnya membuat manajer sekaligus bertindak sebagai pemegang saham. Hal ini tentu akan menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan perusahaan. Setiap keputusan yang diambil oleh manajer akan berpengaruh pada kinerja perusahaan dan juga memberikan konsekuensi, baik dampak positif maupun dampak negatif bagi dirinya, maka dari itu manajer tidak mungkin bertindak secara gegabah dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial dapat diukur



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Berikut adalah rumus pengukuran kepemilikan manajerial yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 2.3.7 Kepemilikan Institusional

Menurut Untung dan Hartini (2006) kepemilikan Institusional merupakan proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan lain. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif. Dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik yang dilakukan oleh pihak manajer serta dapat meminimalisir tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai perusahaan. Pengukuran nya dengan cara jumlah saham yang dimiliki oleh institusional dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur dengan indikator sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Intitusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 2.4 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai secara akurat tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari kegiatan investasinya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang ada. Tujuan operasional sebagian besar perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, baik keuntungan jangka pendek maupun keuntungan jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan keuntungan bagi pemilik perusahaan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan. Hal ini hanya dapat terjadi jika perusahaan memperoleh keuntungan dalam kegiatan usahanya. Proksi dari Profitabilitas yaitu dengan menggunakan *return on asset* dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

## 2.5 Pandangan Islam Terhadap *Financial Distress*

*Financial distress* merupakan suatu kondisi kesulitan keuangan. Kondisi ini akan menempatkan perusahaan pada resiko kebangkrutan. Menurut Abu Bakar dalam bahasa Arab kebangkrutan disebut *taflis*, yang berasal dari kata *fallasa* yang berarti menjadikan miskin. Selain itu, kebangkrutan juga dikenal dengan istilah *iflas*, yang berasal dari kata *aflasa* yang berarti tidak memiliki uang, sedangkan orang yang tidak memiliki uang disebut *muflis*. Ibnu Rusyd (595 H) menyatakan bahwa individu yang *pailit* adalah mereka yang memiliki utang lebih besar daripada jumlah harta yang dimiliki, sehingga kekayaan mereka tidak cukup untuk menutupi beban utang yang ada.

Dalam hadis Nabi Muhammad SAW, dijelaskan bahwa di akhirat terdapat istilah untuk orang yang dianggap bangkrut, yaitu mereka yang memiliki amal





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

buruk lebih banyak dibandingkan amal baik. Jika perbuatan baik diibaratkan sebagai modal dan aset perusahaan, sedangkan perbuatan buruk sebagai utang yang harus ditanggung, maka sebuah perusahaan dianggap bangkrut atau pailit jika aset dan modalnya tidak mampu menutupi utangnya. Hal yang sama berlaku bagi seseorang yang di akhirat dikategorikan bangkrut karena perbuatan buruknya lebih banyak daripada perbuatan baiknya (Abadi & Misidawati, 2023).

Aspek syariah mengenai *financial distress* dalam islam dikutip dalam ayat Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (2) ayat 280.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۖ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٨٠

Artinya: “Dan jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui.”

Pada ayat diatas, menjelaskan bahwa jika orang yang berhutang itu kesulitan dalam membayar, maka tangguhkanlah pembayarannya sampai ia menyanggupinya. Jika memaafkan atau menyedekahkan sebagiannya, maka itu lebih utama. Begitu pula dalam hadits dibawah ini yang menjelaskan bahwa keutamaan orang-orang yang memberi tenggang waktu bagi orang yang sulit melunasi hutang akan mendapatkan naungan dari Allah SWT.

## 2.6 Tinjauan Penelitian

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2	Santoso & Nugrahanti (2022), Khairat (2019), dan Sultan Syarif Kasim Riau	<i>The effect of corporate governance on financial distress</i>	<u>Variabel Y:</u> <i>Financial Distress</i> <u>Variabel X:</u> <i>Corporate</i>	Menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Widhiadnyana (2020)		<i>Governance</i>	
2.	Humairoh & Nurulita (2022)	<i>The Effect of Corporate Governance on Financial Distress</i>	<p><b>Variabel Y:</b> <i>Financial Distress</i></p> <p><b>Variabel X:</b> Dewan Direksi (X1), Komite Audit (X2), Kepemilikan Manajerial (X3), dan Komisaris Independen (X4)</p>	Menyatakan bahwa dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Di sisi lain, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>
3.	Ernawati, Sasanti, Hudaya (2022)	Pengaruh <i>Corporate Govenance Terhadap Financial Distress</i> Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Tekstil, Infrastrukt, dan Perbankan di Masa Pandemi Covid-19	<p><b>Variabel Y:</b> <i>Financial Distress</i></p> <p><b>Variabel X:</b> Dewan Direksi (X1), Dewan Komisaris Independen (X2), Kepemilikan Institusional (X3), dan Kepemilikan Manajerial (X4)</p>	Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i> , Variabel Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> , Variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i> dan Variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> .
4.	Fernando Prasetya & Yenni Carolina (2023)	Pengaruh <i>corporate governance, financial indicators</i> , dan ukuran	<p><b>Variabel Y:</b> <i>Financial Distress</i></p> <p><b>Variabel X:</b> <i>Corporate Governance</i></p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Direksi dan Komite Audit memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Yuliani & Rahmatiasari (2021)	Analisis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	<b>Variabel Y:</b> <i>Financial Distress</i> <b>Variabel X:</b> <i>Good Corporate Governance</i> (X)	Menemukan bahwa <i>good corporate governance</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Financial Distress</i>
6.	Lestari & Wahyudin (2021)	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel <i>Moderating</i>	<b>Variabel Y:</b> <i>Financial Distress</i> <b>Variabel X:</b> <i>Good Corporate Governance</i> , <b>Variabel Z:</b> Profitabilitas	Jumlah anggota direksi memiliki pengaruh negatif terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . Sedangkan jumlah komisaris dan jumlah komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh jumlah dewan direksi terhadap <i>financial distress</i> , namun terbukti pada temuan bahwa

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Sulastri & Pamungkas (2024)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018–2021)	<b><u>Variabel Y:</u></b> <i>Financial Distress</i> <b><u>Variabel X:</u></b> <i>Good Corporate Governance</i> <b><u>Variabel Y:</u></b> Profitabilitas	profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh jumlah dewan komisaris dan jumlah komite audit terhadap <i>financial distress</i> . Jumlah dewan komisaris serta dewan direksi memengaruhi terjadinya <i>financial distress</i> . Sedangkan, jumlah komite audit tidak memengaruhi terjadinya <i>financial distress</i> . Profitabilitas mampu memoderasi jumlah dewan komisaris terhadap <i>financial distress</i> . kemudian, profitabilitas tidak mampu memoderasi jumlah dewan direksi dan komite audit terhadap <i>financial distress</i> .
8.	Hanifa, Mustaruddin, Afifah (2024)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating	<b><u>Variabel Y:</u></b> <i>Financial Distress</i> <b><u>Variabel X:</u></b> <i>Good Corporate Governance</i> <b><u>Variabel Z:</u></b> Profitabilitas	Ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan kepemilikan tidak memiliki pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
9.	Fathya & Kristanti (2023)	Pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap indikasi <i>financial distress</i> dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi	<b><u>Variabel Y:</u></b> <i>Financial Distress</i> <b><u>Variabel X:</u></b> <i>Good Corporate Governance</i> <b><u>Variabel Z:</u></b> Profitabilitas	terhadap <i>financial distress</i> . Begitu juga dengan adanya variabel moderasi profitabilitas, dewan komisaris, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dapat memperkuat hubungan dengan <i>financial distress</i> . Sedangkan komite audit pada penelitian ini dengan adanya profitabilitas dapat memperlemah hubungan antara komite audit dan <i>financial distress</i> .  <i>CEO Duality</i> , Kepemilikan Institusional, <i>Gender Diversity</i> , dan Ukuran Dewan Direksi secara kolektif berdampak pada indikasi <i>Financial Distress</i> . Dalam uji parsial, ditunjukkan bahwa <i>CEO Duality</i> , Kepemilikan Institusional, serta <i>Gender Diversity</i> tidak berdampak apapun terhadap indikasi <i>Financial Distress</i> , sementara variabel Ukuran Dewan Direksi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

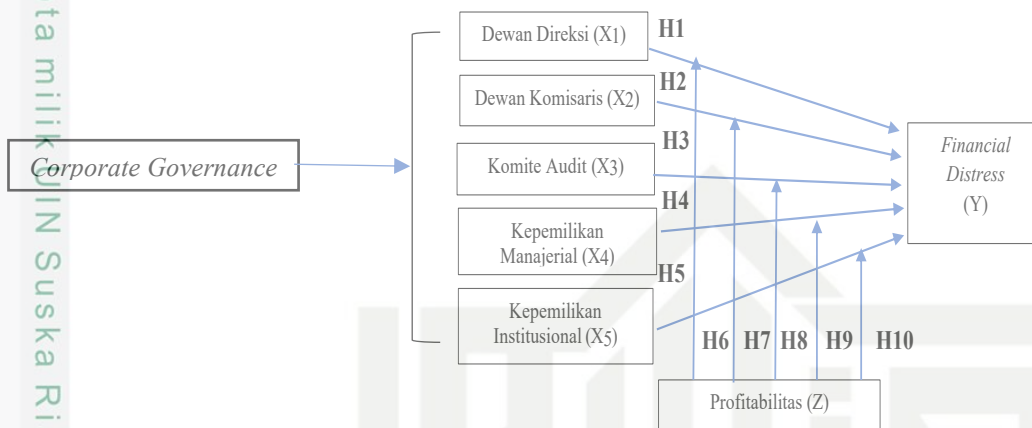
No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
10	Angelica, AP (2024)	Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan sub sektor industri makanan olahan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022	<b>Variabel Y:</b> <i>Financial Distress</i> <b>Variabel X:</b> <i>Good Corporate Governance,</i>	berdampak negatif terhadap indikasi <i>Financial Distress</i> . Kemudian Profitabilitas yang diproksikan dengan <i>Return on Asset</i> bisa memoderasi dengan memperlemah hubungan Ukuran Dewan Direksi dengan indikasi <i>Financial Distress</i>  Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Proporsi Dewan Komisaris Independen dalam suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi <i>Financial Distress</i> . Komite Audit tidak dapat mempengaruhi <i>Financial Distress</i> .

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025



## 2.7 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

## 2.8 Pengembangan Hipotesis

### 2.8.1 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap *Financial Distress*

Dewan direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional perusahaan. Mereka mengelola seluruh aktivitas perusahaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Fitriyani, 2021). Karena itu, dewan direksi memiliki peran penting dalam penerapan *good corporate governance*. Sebagai salah satu organ utama perusahaan, dewan direksi juga berperan dalam mengambil keputusan dan menentukan strategi untuk menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. (Helena, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Venusita (2020) yang menyatakan bahwa Dewan Direksi berpengaruh terhadap *Financial Distress*, hal ini dikarenakan banyaknya jumlah dewan direksi tidak menutup kemungkinan pihak manajemen melakukan tindakan yang merugikan perusahaan. Namun, semakin banyak jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan, maka



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

semakin besar pula dukungan bagi manajemen untuk bekerja lebih efektif dan mengambil keputusan yang tepat. Kondisi ini dapat membantu perusahaan menghindari kemungkinan terjadinya *financial distress*. Berdasarkan teori agensi, dewan direksi berperan penting dalam mengurangi konflik keagenan dalam jangka panjang (Krisyadi & Kelly, 2021). Hasil ini didukung oleh penelitian Sumani (2019), Alexandra dkk. (2022), Manan & Hasnawati (2022), serta Yosua & Pamungkas (2019) yang menemukan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap *financial distress*. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H1: Dewan Direksi berpengaruh terhadap *Financial Distress***

#### 2.8.2 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap *Financial Distress*

Dewan komisaris merupakan pihak internal perusahaan yang berperan dalam mengawasi jalannya strategi dan pengelolaan perusahaan. Tugas utama dewan komisaris adalah memantau kinerja direksi dan memberikan masukan atau solusi atas hasil pengawasannya. Selain itu, dewan komisaris juga bertanggung jawab memastikan bahwa penerapan good corporate governance di perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan (Lumbanraja, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifa et.al (2024) yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap *financial Distress*. Hal ini dikarenakan jumlah anggota dewan komisaris yang tinggi pada perusahaan maka akan membantu manajemen untuk bekerja dengan baik dan mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat memungkinkan perusahaan terhindar dari *financial Distress*, dan jika semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengawasi direksi, maka kinerja direksi akan semakin optimal. Pengawasan yang dilakukan secara efektif oleh dewan komisaris mendukung teori agensi, yang menjelaskan bahwa keberadaan dewan komisaris dapat mengurangi konflik keagenan, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* menjadi lebih kecil (Manan & Hasnawati, 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy dkk. (2022), Prasetya (2023), dan Sumani (2019), yang menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

### H2: Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Financial Distress*

#### 2.8.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan Ikatan Audit, Komite Audit merupakan komite yang bergerak secara mandiri yang terlahir dari dewan komisaris. Komite Audit memperkuat pengawasan berkaitan dengan laporan keuangan, manajemen risiko, implementasi tata kelola juga terhubung dengan pelaksanaan audit untuk perusahaan (Damayanti & Kusumaningtias, 2020). Adapun pernyataan dari ketetapan menteri BUMN No: KEP 103/MBU/2002 yang menjelaskan bahwa komite audit yaitu dewan yang berada dalam pengawasan dewan komisaris yang terdiri dari paling sedikit satu orang pegawai komisaris dan dua orang tenaga ahli yang merupakan pegawai selain pegawai BUMN dan melangsungkan pekerjaan dan kewajiban kepada dewan komisaris (Zainuddin, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Rivandi et.al (2024) yang menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *financial Distress*, hal ini





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dikarenakan jumlah komite audit yang besar diharapkan dapat berdiskusi dan mengambil keputusan yang pertemuan, oleh sebab itu sebaiknya perusahaan memperhatikan pentingnya pelaksanaan rapat komite audit bagi perusahaan. Semakin banyak jumlah komite audit maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial Distress* akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmayanti & Almurni (2020), Hanifa et.al (2024), dan Widiyanto & Dwijayanti (2022) yang menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *financial Distress*. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Komite Audit berpengaruh terhadap *Financial Distress***

#### 2.8.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress*

Kepemilikan Manajerial adalah sesuatu yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam suatu perusahaan dalam bentuk saham. Kepemilikan manajerial berkaitan dengan besarnya persentase nilai saham yang dimiliki oleh pihak manajemen (agen) dalam perusahaan (Yopie & Erika, 2021). Kepemilikan manajerial yang meningkat akan memicu penurunan kemungkinan perusahaan mengalami *financial Distress*. Kepemilikan manajerial dapat meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat mengurangi risiko tindakan kecurangan dari pihak manajemen yang dapat merugikan perusahaan dan menimbulkan biaya keagenan. Ketika seorang manajer merasa sebagai pemilik perusahaan, mereka akan menggabungkan kepentingan pemegang saham dengan manajemen, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (Budiari & Devi, 2023).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Radinda & Hasnawati (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, hal ini dikarenakan dengan ketika manajemen memiliki saham di perusahaan, maka akan lebih mengawasi setiap kebijakan yang dibuat, sehingga dapat membantu mencegah terjadinya *financial distress*. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang tinggi dapat mengurangi konflik antara manajemen dan pemilik perusahaan, karena manajemen akan lebih terdorong untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan membuat keputusan yang sejalan dengan kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholder). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et.al (2024), Khairuddin et.al (2019) dan Agustina & Nariman (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial Distress*. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Financial Distress***

#### 2.8.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress*

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga lain (Danica & Wijaya, 2022). Semakin besar kepemilikan saham oleh institusi, semakin tepat mereka dalam mengawasi perusahaan. Hal ini dapat berdampak positif pada kualitas dan kinerja perusahaan, sehingga mengurangi potensi terjadinya kesulitan keuangan (Radinda & Hasnawati, 2023). Semakin meningkatnya kepemilikan institusional maka dapat menurunkan risiko terjadinya *financial Distress*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Radinda & Hasnawati (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan istitusional berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial Distress*, hal ini dikarenakan sejalan dengan teori agensi, dimana pemegang saham institusi dapat meminimalkan masalah keagenan karena pemegang saham institusi berperan sebagai pemantau pihak manajemen supaya tidak bertindak untuk memenuhi kepentingannya sendiri dan memantau kebijakan perusahaan dalam melindungi hak para pemegang saham sehingga dapat meminimalisir dan mengatasi terjadinya *financial Distress*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Usman et.al (2021) dan Younes et.al (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *financial Distress*. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

#### **H5: Kepemilikan Institusional Berpengaruh terhadap *Financial Distress***

##### **2.8.6 Pengaruh Dewan Direksi terhadap *Financial Distress* dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas**

Dewan Direksi memiliki andil dan peran dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Dewan direksi menjadi salah satu organ perusahaan yang menjadi penentu pengambilan keputusan kebijakan maupun strategi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya (Helena, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Wahyudin (2021) menemukan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara dewan direksi terhadap *financial Distress* secara signifikan, hal ini dikarenakan jumlah dewan direksi yang lebih banyak dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait penggunaan laba perusahaan, sehingga mengurangi risiko kesalahan. Berdasarkan teori agensi, dewan direksi berperan dalam meminimalkan konflik antara manajemen dan pemilik perusahaan. Karena profitabilitas merupakan tanggung jawab manajemen, keberadaan lebih banyak anggota dewan direksi diharapkan dapat membantu manajemen dalam menentukan kebijakan yang tepat serta mencegah pengambilan keputusan yang hanya menguntungkan pihak tertentu dan dapat merugikan kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathya & Kristanti (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara dewan direksi terhadap *financial Distress* secara signifikan, hal ini dikarenakan Dengan banyaknya anggota dewan direksi maka suatu keputusan yang diambil akan melalui banyak pertimbangan dikarenakan banyaknya ide, masukan, serta diskusi dari para anggota dewan direksi perusahaan sehingga keputusan tersebut akan membawa perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Perolehan laba yang tinggi menunjukkan kesuksesan suatu perusahaan, yang dapat membantu keuangan perusahaan menjadi sehat dan mencegahnya mengalami kesulitan keuangan. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>6</sub>: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Dewan Direksi terhadap *Financial Distress***

**2.8.7 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap *Financial Distress* dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas**

Dewan komisaris dapat menyampaikan hasil pengawasannya serta memberikan saran atau solusi kepada direksi, dan memastikan bahwa penerapan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

good corporate governance di perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan (Lumbanraja, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Sulastri & Pamungkas (2024) menemukan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara dewan komisaris terhadap *financial Distress* secara signifikan, hal ini dikarenakan berdasarkan teori resource based, profitabilitas yang diperoleh perusahaan dapat digunakan dapat dimanfaatkan untuk efektivitas perusahaan (Darminto, 2019).

Berdasarkan *resource based theory*, profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk mendukung kinerja dewan komisaris agar lebih efisien dan efektif. Ketika tingkat profitabilitas tinggi, perusahaan mampu memenuhi biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan dewan komisaris, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan lebih optimal dan risiko terjadinya *financial distress* dapat dikurangi. (Lestari & Wahyudin, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifa et.al (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara dewan komisaris terhadap *financial Distress* secara signifikan, hal ini dikarenakan perusahaan dengan jumlah dewan yang banyak harus mengeluarkan biaya yang lebih banyak, hal ini disebabkan oleh gaji dan tunjangan untuk dewan komisaris lebih besar dibandingkan dengan karyawan lainnya. Profitabilitas perusahaan dapat digunakan untuk membayar komisaris yang cukup di perusahaan. Profitabilitas yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Hal ini disebabkan kemungkinan perusahaan memperoleh pendanaan eksternal berupa utang. Jadi profitabilitas yang tinggi dimungkinkan akibat hutang yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi akan meningkatkan resiko terjadinya kesulitan keuangan. Masalah ini menyebabkan perusahaan gagal membiayai jumlah anggota dewan yang memadai.

Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### **H7: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Dewan Komisaris terhadap *Financial Distress***

#### **2.8.8 Pengaruh Komite Audit terhadap *Financial Distress* dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas**

Adapun pernyataan dari ketetapan menteri BUMN No: KEP 103/MBU/2002 yang menjelaskan bahwa komite audit yaitu dewan yang berada dalam pengawasan dewan komisaris yang terdiri dari paling sedikit satu orang pegawai komisaris dan dua orang tenaga ahli yang merupakan pegawai selain pegawai BUMN dan melangsungkan pekerjaan dan kewajiban kepada dewan komisaris (Zainuddin, 2019).

Berdasarkan hasil pengujian diketahui profitabilitas memengaruhi hubungan antara komite audit terhadap *financial Distress*. Menurut Gunawijaya (2015), Semakin tinggi jumlah dan intensitas rapat komite audit mencerminkan mekanisme pengawasan yang semakin efektif, sehingga kualitas hasil audit dan pelaporan keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Kondisi ini berdampak positif pada kinerja manajemen di periode berikutnya dan menurunkan probabilitas terjadinya *financial distress*. Profitabilitas sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merefleksikan kinerja keuangan yang optimal, yang diperkuat oleh peran aktif komite audit dalam memantau dan mengevaluasi informasi keuangan. Dengan demikian, pengambilan keputusan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajerial menjadi lebih tepat, risiko kesalahan dapat diminimalkan, serta memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas mampu memoderasi hubungan komite audit terhadap *financial Distress*. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### **H8: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap *Financial Distress***

#### **2.8.9 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress* dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas**

Kepemilikan manajerial yang meningkat akan memicu penurunan kemungkinan perusahaan mengalami *financial Distress*. Kepemilikan manajerial dapat meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat mengurangi risiko tindakan kecurangan dari pihak manajemen yang dapat merugikan perusahaan dan menimbulkan biaya keagenan. Ketika seorang manajer merasa sebagai pemilik perusahaan, mereka akan menggabungkan kepentingan pemegang saham dengan manajemen, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (Budiari & Devi, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifa et.al (2024) menemukan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* secara signifikan, menurut hal ini dikarenakan dengan semakin tingginya profitabilitas di suatu perusahaan akan membuat kecenderungan pihak manajemen yang memiliki saham sekaligus mengelola perusahaan tersebut mementingkan kepentingan pribadi dengan mengabaikan kondisi keuangan



perusahaan tersebut. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H9: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Financial Distress***

#### **2.8.10 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas**

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga lain (Danica & Wijaya, 2022). Semakin besar kepemilikan saham oleh institusi, semakin tepat mereka dalam mengawasi perusahaan, sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya *financial Distress*. Hal ini dapat berdampak positif pada kualitas dan kinerja perusahaan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (Radinda & Hasnawati, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifa et.al (2024) menemukan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap *financial Distress* secara signifikan, hal ini dikarenakan dengan semakin tingginya profitabilitas di suatu perusahaan akan membuat pemegang saham institusional merasa bahwa perusahaan mampu sharing profit kepada pemegang saham tanpa mempertimbangkan kondisi financial perusahaan saat itu. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H10: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress***



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

##### 3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang berlandaskan pada *positivistic* (data konkrit). Jenis penelitian ini diambil karena peneliti berusaha menjelaskan berbagai hubungan dan pengaruh yang timbul dari variabel-variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu antara variabel corporate governance yang diwakili oleh variabel dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dengan variabel *financial Distress* dan earnings management sebagai variabel moderasi. Menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan alat statistik yang selanjutnya akan diberikan penjelasan secara deskriptif mengenai hasil penelitian ini.

##### 3.1.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2021-2024. Data tersebut diperoleh dari situs resmi bursa efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), situs perusahaan-perusahaan sektor kesehatan dan situs-situs lain yang diperlukan.





### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang digunakan untuk penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah populasi yang dapat diambil atau diperoleh sesuai dengan ketentuan yang dianggap dapat diwakili populasinya. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode yang penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel melalui populasi yang sudah memenuhi kriteria penelitian. Kriteria dalam pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sektor kesehatan yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia selama periode 2021–2024.
- Perusahaan sektor kesehatan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut–turut selama periode 2021–2024.

**Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor kesehatan yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia selama periode 2021–2024.	34

2.	Perusahaan sektor kesehatan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2021–2024.	(11)
<b>Jumlah perusahaan yang menjadi sampel selama 1 tahun</b>		<b>23</b>
<b>Tahun penelitian</b>		<b>4</b>
<b>Jumlah data observasi</b>		<b>92</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

**Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BMHS	Bundamedik Tbk
2	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
3	DGNS	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk
4	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk
5	IRRA	Itama Ranoraya Tbk
6	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyaschat Tbk
7	MTMH	PT Murni Sadar Tbk
8	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk
9	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk
10	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
11	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk
12	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
13	DVLA	Darya–Varia Laboratoria Tbk
14	INAF	Indofarma Tbk
15	KAEF	Kimia Farma Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17	MERK	Merck Tbk
18	PEHA	Phapros Tbk
19	PYFA	Pyridam Farma Tbk
20	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
21	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
22	SOHO	Soho Global Health Tbk
23	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: Data diolah peneliti dari situs resmi BEI, 2025



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi dan teknik studi pustaka. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumentasi seperti laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan diperlukannya laporan keuangan tahunan dari perusahaan sektor kesehatan periode 2021-2024. Sedangkan studi pustaka, yaitu dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

### 3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Berdasarkan hipotesis yang sedang diselidiki “Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”, Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan tiga variabel yaitu variabel bebas (X), variabel bebas kedua (Z) dan variabel terikat (Y).

#### 3.4.1 *Financial Distress* (Y)

*Financial Distress* merupakan permasalahan mendasar yang perlu diwaspadai oleh perusahaan (Rusmita et al., 2023). *Financial Distress* adalah kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat berujung pada kebangkrutan jika tidak segera diatasi. Menurut Mariano et al. (2021), *Financial Distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, yaitu kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga perusahaan tidak dapat mengelola operasinya dengan baik. Situasi terburuk bagi perusahaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghadapi kesulitan keuangan adalah ketika perusahaan bangkrut. Di penelitian ini *financial Distress* diukur memakai model Grover. Parquinda & Azizah (2019) menjelaskan bahwa model Grover merupakan modifikasi atau desain ulang dari model pengujian *financial Distress* model Altman Z Score. Metode Grover ini dikembangkan oleh Jeffrey S. Grover pada tahun 2001.

Secara teori, Grover merupakan pengembangan dari model Altman yang menyesuaikan struktur keuangan perusahaan modern dengan menekankan pada profitabilitas dan leverage, dua faktor utama yang memicu *financial distress*. Preposisi Model Grover, Menurut Indriyanti (2019) menunjukkan bahwa Model Grover memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam memprediksi krisis keuangan, mencapai 96%. Sedangkan menurut Nisa et al. (2022), tingkat akurasi Model Grover bahkan mencapai 100%, dan menurut penelitian oleh Asmarandana & Satyawan (2022), tingkat akurasi tersebut mencapai 82%. Dengan itu, dapat disimpulkan bahwa Model Grover efektif dalam memprediksi *financial distress* dengan akurat pada perusahaan dalam non manufaktur termasuk seperti perusahaan BUMN sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia. Menurut Yuliana (2018), Persamaan model Grover yaitu:

$$G - Score = 1,650X_1 + 3,404X_2 - 0,016X_3 + 0,057$$

Keterangan:

$G - Score$  = Hasil analisis metode Grover

$X_1$  = *Working Capital/Total Assets*

$X_2$  = *Earning Before Interest and Taxes (EBIT)/Total Assets*

$X_3$  = *Net Income/Total Assets*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang sehat dan bangkrut diklasifikasikan menjadi:

- $G\text{-Score} \leq -0,02$ : termasuk perusahaan yang bangkrut.
- $G\text{-Score} \geq 0,01$ : termasuk perusahaan yang tidak bangkrut.

### 3.2.1 Profitabilitas (Z)

Profitabilitas termasuk bagian dari kinerja keuangan. Profitabilitas adalah rasio yang dimanfaatkan guna menilai kapabilitas entitas untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya (Pryangan & Payamta, 2020). Rasio profitabilitas dapat memberi gambaran mengenai efektivitas kinerja manajemen dalam kegiatan operasional perusahaan (Mulansari & Setiyorini, 2019). Jika nilai profitabilitas tinggi maka dapat dikatakan bahwa entitas tersebut berhasil memanfaatkan asetnya (Dillak & Fitri, 2019). Sementara apabila nilai profitabilitas rendah maka perusahaan tersebut dianggap tidak memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif. Sehingga, pihak manajemen akan berusaha untuk tetap meningkatkan kinerja entitasnya (Nurbaiti & Suatkab, 2019).

Profitabilitas menunjukkan apakah suatu perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Rasio profitabilitas ini dapat digunakan untuk memprediksi resiko terjadinya *financial distress*. Perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* akan menunjukkan rasio profitabilitasnya negatif. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka perusahaan akan menghasilkan laba yang semakin besar, sehingga mampu meminimalisir terjadinya kondisi *financial distress* (Hanifah et.al., 2024).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, dengan indikator umum seperti



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ROA dan ROE. Tingkat profit yang tinggi memberikan fleksibilitas finansial sehingga perusahaan mampu menghadapi *financial distress* (Fadilah & Wahyudi, 2019). Selain itu, profitabilitas berpotensi memperkuat hubungan antara mekanisme *corporate governance* dengan *financial distress*, karena perusahaan dengan laba tinggi biasanya memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung pengawasan internal.

Berbagai studi menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi risiko *financial distress* secara langsung. Namun, efektivitas mekanisme tersebut sering dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut Alivia dan Suaryana (2020) menemukan bahwa profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan, di mana *corporate governance* yang kuat lebih efektif mencegah *financial distress* jika laba perusahaan juga sehat.

Rasio profitabilitas yang disebut *Return on Assets* (ROA) menunjukkan seberapa efektif manajemen menggunakan aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Nanda Salsabila & Herlinawati (2024), *return on assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemungkinan investasi dalam aset akan menghasilkan pengembalian keuntungan. Oleh karena itu, nilai aset (ROA) menjadi alat yang sangat baik untuk menilai kinerja operasional perusahaan dan sering digunakan sebagai dasar untuk membandingkan efisiensi perusahaan lain dalam industri yang sama. Oleh karena itu, rumus yang digunakan dengan menggunakan return on asset dengan rumus sebagai berikut (Lestari & Wahyudin, 2021):



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROA = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

ROA (*Return on Assets*) = *Return on Assets* (Tingkat pengembalian atas aset).

*Earning After tax* = Laba setelah dikurang pajak penghasilan

Total Aset = Seluruh aset yang dimiliki Perusahaan

### 3.4.3 Dewan Direksi (X<sub>1</sub>)

Dewan direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional perusahaan. Mereka mengelola seluruh aktivitas perusahaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Fitriyani, 2021). Karena itu, dewan direksi memiliki peran penting dalam penerapan *good corporate governance*. Dalam penelitian ini, dewan direksi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Lestari & Wahyudin, 2021):

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Jumlah Dewan Direksi}$$

### 3.4.4 Dewan Komisaris (X<sub>2</sub>)

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan *good corporate governance*. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Dalam penelitian ini, Dewan Komisaris dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Lestari & Wahyudin, 2021):

$$\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Jumlah Dewan Komisaris}$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.5 Komite Audit (X<sub>3</sub>)

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan khususnya terkait laporan keuangan dan pengendalian internal perusahaan. Menurut penelitian Suhardjanto et al (2020), keberadaan komite audit yang efektif sangat penting untuk meminimalisir terjadinya *financial Distress* dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Komite ini berperan dalam memastikan transparansi serta menjaga independensi auditor eksternal dalam proses audit. Dalam penelitian ini, Komite Audit dapat di ukur dengan indikator sebagai berikut (Angelica, 2024):

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

### 3.4.6 Kepemilikan Manajerial (X<sub>4</sub>)

Menurut Rhomyah dan Fitri (2020), kepemilikan manajerial dapat menjadi alat untuk mengurangi masalah keagenan dengan menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, karena manajer ikut menanggung risiko keputusan yang diambil. Sementara itu, menurut Bernandhi (2020) menekankan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen memungkinkan manajer memiliki posisi yang lebih sejajar dengan pemilik saham, yang dapat meningkatkan kinerja mereka melalui kepentingan bersama. Berikut adalah rumus pengukuran kepemilikan manajerial yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Angelica, 2024):

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.7 Kepemilikan Institusional (X<sub>5</sub>)

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan sebuah perusahaan oleh semua jenis institusi baik institusi asing maupun dalam negeri yang bergerak dalam bidang keuangan maupun non-keuangan (Edison, 2017). Pengawasan dari semua jenis institusi pemilik dengan background yang berbeda-beda membuat obyek pengawasan menjadi lebih luas dan dilakukan dari sudut pandang yang berbeda-beda, sesuai dengan jenis institusi pemilik saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur dengan indikator sebagai berikut (Angelica, 2024):

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Definisi	Alat Pengukuran Variabel	Skala
Dewan Komisaris (X <sub>1</sub> )	Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan <i>good corporate governance</i> .	$\sum$ Jumlah Dewan Komisaris (Lestari & Wahyudin, 2021)	Nominal
Dewan Direksi (X <sub>2</sub> )	Dewan direksi adalah pihak – pihak yang melaksanakan aktivitas operasional dalam perusahaan.	$\sum$ Jumlah Dewan Direksi (Lestari & Wahyudin, 2021)	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Nama Variabel	Definisi	Alat Pengukuran Variabel	Skala
Komite Audit (X3)	Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan khususnya terkait laporan keuangan dan pengendalian internal perusahaan	$\sum$ Anggota Komite Audit (Angelica,2024)	Nominal
Kepemilikan Manajerial (X4)	Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan.	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$ (Angelica,2024)	Rasio
Kepemilikan Institusional (X5)	Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan sebuah perusahaan oleh semua jenis institusi baik institusi asing maupun dalam negeri yang bergerak dalam bidang keuangan maupun non-keuangan (Edison, 2017).	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$ (Angelica,2024)	Rasio
Financial Distress (Y)	Financial Distress adalah kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat berujung pada kebangkrutan jika tidak segera diatasi	$G - \text{Score} = 1,650X1 + 3,404X2 - 0,016X3 + 0,057$ (Yuliana, 2018)	Rasio
Profitabilitas (Z)	Profitabilitas adalah rasio yang dimanfaatkan guna menilai kapabilitas entitas untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya (Pryangan & Payamta, 2020).	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ (Lestari & Wahyudin, 2021)	Rasio

Sumber: Data diolah dari berbagai sumber, 2025



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan data panel, merupakan kombinasi data *time series* dan data *cross-section*. Urutan waktu mencakup urutan waktu, seperti hari minggu, bulan dan tahun. Sedangkan data *cross-section* adalah data yang dikumpulkan pada waktu yang sama. Penelitian ini menggunakan data panel program Eviews versi terbaru. Sebelum melakukan analisis regresi, data yang digunakan harus memenuhi empat uji asumsi klasik untuk model regresi, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel yang digunakan. Tujuan dari analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *financial distress*, dan profitabilitas.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila terdapat lebih dari dua variabel independen, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Pengujian asumsi klasik atas data yang diolah perlu dilakukan pengujian analisis regresi terhadap hipotesis penelitian terdahulu. Pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pelanggaran terhadap asumsi ini menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid ketika ukuran sampel kecil (Ghozali, 2016). Uji normalitas sisa kuadrat terkecil biasa dapat ditentukan secara formal dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi antar variabel bebas  $> 0,80$  maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi  $< 0,80$  maka model bebas dari multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah residual suatu model regresi bersifat heteroskedastisitas pada seluruh observasi. Namun, homoskedastisitas menunjukkan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute* residual sebagai variabel dependen. *Absolute* yaitu nilai mutlak, sedangkan residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi. Apabila hasil tingkat kepercayaan uji *glejser*  $> 0,05$  maka tidak terdapat heterokedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antar anggota sekumpulan observasi yang terletak pada titik berbeda dalam deret waktu. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan gangguan pada periode  $t$  model regresi. Jika hal tersebut benar berarti terjadi autokorelasi. Uji *Breusch-Godfrey* (pengganda *lagrange*) digunakan dalam penelitian ini. Nilai probabilitas  $> \alpha = 0,05$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Apabila nilai probabilitas  $< \alpha = 0,05$  berarti terjadi autokorelasi.

### 3.6.3. Pemilihan Data Panel

#### a. *Common Effect Model* (CEM)

Model *common effect* adalah model data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* secara keseluruhan tanpa memperhatikan variasi individu dan waktu.

#### b. *Fixed Effect Model* (FEM)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model *fixed effect* merupakan pendekatan yang memprediksi pendekatan intersep untuk mencapai konsistensi intersep dan *slope*. Model ini menggunakan variabel dummy untuk melihat perbedaan intersep antar perusahaan dan kesamaan *slope* antar perusahaan. Model data panel ini diterapkan dengan menggunakan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

#### c. *Random Effect Model* (REM)

Model *random effect* diterapkan dengan tujuan untuk melengkapi kekurangan dari penerapan yang ada di model *fixed effect* yang menggunakan variabel dummy. Model ini memanfaatkan *error terms* (variabel gangguan). Sehingga model REM mempertimbangkan variasi antar individu dan antar waktu dalam estimasi parameter.

### 3.6.4. Uji Signifikansi Model

#### a. *F-Test* (*Chow Test*)

*Chow test* adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = *Common Effect* atau *Pooling*

$H_1$  = *Fixed Effect*

Jika nilai probabilitas (*p-value*) uji F atau *p-value cross section chi-square*  $< 0,05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa model *fixed effect* dipekerjakan. Model *common effect* diterapkan jika *p-value cross section chi-square*  $\geq 0,05$  (5%) atau nilai probabilitas (*p-value*) F sebesar  $\geq 0,05$  (5%), dalam hal ini  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.



## b. Uji Hausman Test

*Hausman test* adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Random Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Apabila nilai  $p\text{-value cross section random} < \alpha 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. Apabila nilai  $p\text{-value cross section random} \geq \alpha 0,05$  (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random Effect*.

## c. Uji LM Test

Uji *Lagrange multiplier* (LM) merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah *random effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan.

Uji ini berdasarkan distribusi *chi square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

$H_0 = \text{Common Effect}$

$H_1 = \text{Random Effect}$

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada *common effect*. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-square* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang menandakan estimasi.



### 3.6.5. Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji interaksi, yang sering disebut sebagai *Moderated Regression Analysis* (MRA), adalah penerapan khusus dari regresi linier berganda yang mencakup unsur interaksi (perkalian antara dua atau lebih variabel independen). MRA sebagai aplikasi dari regresi linier berganda memiliki unsur interaksi, dengan persamaan sebagai berikut:

$$FD = \beta_0 + \beta_1 DD + \beta_2 DK + \beta_3 KA + \beta_4 KM + \beta_5 KI + \beta_6 ROA + \beta_7 ROA * DD + \beta_8 ROA * DK + \beta_9 ROA * KA + \beta_{10} ROA * KM + \beta_{11} ROA * KI + \epsilon_i$$

#### Keterangan:

FD = *Financial Distress*

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 DD$  = Koefisien Regresi atas Dewan Direksi

$\beta_2 DK$  = Koefisien Regresi atas Dewan Komisaris

$\beta_3 KA$  = Koefisien Regresi atas Komite Audit

$\beta_4 KM$  = Koefisien Regresi atas Kepemilikan Manajerial

$\beta_5 KI$  = Koefisien Regresi atas Kepemilikan Institusional

$\beta_6 ROA$  = Koefisien Regresi atas Profitabilitas (Variabel Moderasi)

$\beta_7 ROA * DD$  = Koefisien Regresi atas Interaksi antara Profitabilitas dengan Ukuran Dewan Direksi

$\beta_8 ROA * DK$  = Koefisien Regresi atas Interaksi antara Profitabilitas dengan Ukuran Dewan Komisaris

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





$\beta_{9}$  ROA\*KA = Koefisien Regresi atas Interaksi antara Profitabilitas dengan Komite Audit

$\beta_{10}$  ROA\*KM = Koefisien Regresi atas Interaksi antara Profitabilitas dengan Kepemilikan Manajerial

$\beta_{11}$  ROA\*KI = Koefisien Regresi atas Interaksi antara Profitabilitas dengan Kepemilikan Institusional

### 3.6.6. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Deteminasi (R<sup>2</sup>)

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur sejauh mana suatu model dapat dikaitkan dengan perkembangan di masa depan. Nilai yang berkisar antara 0 hingga 1 ini menandakan kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan terbatasnya daya penjelas variabel independen, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa sebagian besar data variabel prediktif berasal dari variabel independen. R<sup>2</sup> sebesar 0 berarti tidak ada pengaruh nyata variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan R<sup>2</sup> di sekitar atau sama dengan 1 menunjukkan adanya pengaruh yang besar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap *financial distress* dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2024. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Dewan direksi memberikan pertimbangan kepada perusahaan yang mengalami *financial distress*. Dengan jumlah dewan yang lebih besar, proses pengawasan menjadi lebih efektif karena adanya pembagian tugas, keahlian yang beragam, serta pengawasan yang lebih ketat terhadap keputusan manajemen. Pengawasan yang kuat ini membantu memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tetap sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan, sehingga risiko terjadinya *financial distress* dapat diminimalkan dan kondisi keuangan perusahaan agar tetap stabil.
- b. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Karena dewan komisaris hanya digunakan dalam pemenuhan syarat pendirian perusahaan saja, bukan sebagai pihak yang sesuai dengan tugasnya yaitu, melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi yang dianggap akan bisa menurunkan potensi *financial distress*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Meskipun komite audit sering dianggap sebagai mekanisme pengawasan internal yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, temuan ini menyarankan bahwa keberadaan komite audit tidak secara langsung berkontribusi untuk mengurangi risiko *financial distress*.
- d. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Besar kecilnya proposi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap terjadinya *financial distress* karena baik buruknya kinerja dari perusahaan tergantung pada kualitas dari pihak manajemen itu sendiri dalam mengelola perusahaan. Besar kecilnya proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan apabila manajemen tidak bekerja dengan sebaik mungkin maka tidak menutup kemungkinan perusahaan tersebut tetap mengalami kondisi *financial distress*.
- e. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dapat terjadi karena pihak institusional tidak terlibat aktif dalam pengawasan manajemen atau pengambilan keputusan strategis perusahaan, sehingga keberadaannya tidak berkontribusi signifikan dalam mencegah terjadinya *financial distress*.
- f. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap *financial Distress*. Dewan direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis berperan penting dalam menciptakan kinerja tersebut melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan pengawasan terhadap aktivitas operasional. Ketika tingkat profitabilitas tinggi, dewan direksi memiliki ruang pengawasan yang lebih besar karena perusahaan berada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dalam kondisi operasional yang stabil, sehingga keputusan strategis yang diambil dapat lebih fokus pada pencegahan risiko kesulitan keuangan. Profitabilitas yang kuat juga mengurangi peluang manajer melakukan tindakan oportunistik, karena kinerja perusahaan sudah mencerminkan keberhasilan pengelolaan yang baik.

- g. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris terhadap *financial Distress*. Profitabilitas yang tinggi belum tentu menandakan perusahaan dalam keadaan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja laba tidak selalu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menekan perilaku oportunistik manajemen atau meningkatkan kualitas pengawasan internal. Dengan kata lain, meskipun perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik, kondisi tersebut tidak menjamin bahwa dewan komisaris dapat berperan lebih efektif dalam mencegah *financial distress*.
- h. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *financial Distress*. Semakin tinggi atau semakin banyak komite audit dalam sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa hasil audit akan semakin baik karena lebih banyak pendapat yang muncul dari komite audit setelah melakukan fungsi pengawasan sehingga perusahaan cenderung terhindar dari *financial Distress* pada tahun berikutnya karena hasil laporan keuangan untuk komite audit akan berdampak pada kinerja manajemen tahun mendatang. Pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, manajemen memiliki insentif yang lebih besar untuk menjaga kinerja dan mempertahankan kepercayaan pemegang saham, sehingga komite audit dapat menjalankan fungsi pengawasan secara optimal.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara konsisten, sehingga risiko *financial distress* semakin kecil.

- i. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial Distress*. Profitabilitas yang tinggi tidak selalu membuat manajer memiliki motivasi atau kemampuan tambahan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Dengan kata lain, meskipun perusahaan memperoleh laba, hal tersebut tidak secara otomatis mengurangi potensi konflik keagenan atau mencegah *financial distress*. Kondisi ini dapat terjadi karena laba yang tinggi belum tentu diikuti dengan pengelolaan arus kas yang baik, struktur modal yang sehat, atau kebijakan strategis yang mendukung keberlanjutan operasional.
- j. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial Distress*. Hal ini dapat terjadi karena laba perusahaan tidak secara langsung memengaruhi efektivitas institusi dalam mengawasi tindakan manajemen. Dengan demikian, meskipun perusahaan memiliki tingkat profitabilitas tertentu, investor institusional tetap tidak dapat mencegah atau mengurangi risiko financial distress secara lebih optimal, karena keputusan dan perilaku manajer tidak selalu dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas, tetapi lebih ditentukan oleh intensitas pengawasan dan kontrol yang dilakukan institusi tersebut.



## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang telah dijabarkan di atas. Maka peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat berguna kepada:

### 1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki judul dan tema penelitian yang sama.

### 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektivitas peran dewan direksi karena terbukti berpengaruh dalam menurunkan risiko *financial Distress*. Selain itu, dewan komisaris dan komite audit perlu dioptimalkan fungsinya, tidak hanya sebatas memenuhi persyaratan tata kelola, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan pengawasan dan nasihat yang konstruktif terhadap manajemen. Perusahaan juga perlu memperkuat mekanisme pengawasan internal agar kinerja manajemen dapat terkontrol dengan baik, terutama dalam menjaga efisiensi operasional dan stabilitas profitabilitas. Selanjutnya, kepemilikan manajerial dan institusional perlu diarahkan agar lebih aktif dalam mengawasi kebijakan strategis perusahaan, bukan sekadar menjadi pemegang saham pasif. Investor institusional diharapkan meningkatkan perannya dalam *corporate governance* melalui keterlibatan dalam rapat pemegang saham dan evaluasi kinerja manajemen, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan lebih efektif.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan seperti profitabilitas, kepemilikan manajerial, *leverage*, kebijakan dividen dan menggunakan variabel moderasi lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun penelitian yang lebih panjang dan memperluas cakupan objek penelitian, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil bagi penelitian yang dapat digeneralisasikan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan Transliterasi, Departemen Agama Republik Indonesia, Depok: Hira Qur'an
- Abrori, S. R., Hendrawaty, E., & Hasnawati, S. (2023). Corporate governance and financial distress: A comprehensive analysis of Indonesian manufacturing companies. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(24), 268–278
- Alhvia, A. A. P. R., & Suaryana, I. G. N. A. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1564–1581.
- Angelica, Amanda Putri, 'Pengaruh Good Corporate Government Terhadap Financial Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Olahan Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022', *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2.8 (2024), pp. 522–49
- Arcyani, V., & Ariska, F. (2022). *Pengaruh mekanisme good corporate governance, leverage, dan profitabilitas terhadap financial distress*. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 23–34.
- Budiari, N. L., & Devi, S. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Financial Indicators Terhadap Financial Distress. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 70–81.
- Celine, A., Margaretha, M., Jennefer, S., William, W., & Meiden, C. (2022). *Studi Literatur: Pengaruh Faktor Good Corporate Governance terhadap Financial Distress*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No. 1.
- Damayanti, N. D., & Kusumaningias, R. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Sektor Perusahaan Jasa Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Bursa Ever Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).
- Danica, S., & Wijaya, H. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multipadigma Akuntansi*, IV(1), 218–228.
- Darminto, D. P. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (4 ed.). UPP STIM YKPN.
- Devi, H. P., Kusumaningrum, B., & Supatmingsih, S. (2022). *Pengaruh good corporate governance terhadap financial distress perusahaan consumer goods dimoderasi profitabilitas*. *Eduonomika*, 6(2), 1–10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

States Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak, V. J., & Fitri, Z. H. (2019). Identifying Financial Distress Firms: A Case Study on Property and Real Estate Companies Listed In Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(3), 292–297.
- Ernawati, Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Tekstil, Infrastruktur dan Perbankan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Risma*, 2(3).
- Fadilah, I., & Wahyudi, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap financial distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.
- Febriyanti, F. N., & Khalifaturofi'ah, S. O. (2023). *Good Corporate Governance dan Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 274–291.
- Fiolina, Allisa, Etna Nur, and Afri Yuyetta, 'PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)', *Diponegoro Journal of Accounting*, 13.2 (2024), pp. 1–12
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Imiah Manajemen, EKonomi, Dan Akuntansi*, 5(2), 849–867.
- Grover, Jeffrey. (2001). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy: A Service Industry Extension of Altman's Z-Score Model of Bankruptcy Prediction. Nova Southeastern University
- Gunawijaya, I. (2015). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Independensi Dewan Komisaris, Reputasi Auditor Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XIV(27), 32.
- Hanifa, S., Saleh, M., & Afifah, N. (2024). *Pengaruh good corporate governance terhadap financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi*. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 9(1).
- Hariyani, A. A., & Kartika, A. (2021). *Pengaruh corporate governance terhadap financial distress*. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(5), 307–318.
- Harviadi, Ryan, dan Erika Jimena Arilyn. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Proporsi Komisaris Independen, Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 (2): 129-146



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Helena, S. (2018). Pengaruh Corporate Governance Dan Intangible Asset Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. 60(2), 44321565.

Hikmawati, V. B. (2022). Pengaruh corporate governance , operating capacity , leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress perusahaan sektor aneka industri. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 10(2), 459–474.

Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Keuangan, Tentang Kesulitan, Fitri Humairoh, Suci Nurulita, Fakultas Ekonomi, and Universitas Riau, 'Machine Translated by Google DAMPAK TATA KELOLA PERUSAHAAN Machine Translated by Google', 2022, pp. 2–7

Khairuddin, F., Mashuni, A. W., & Afifudin. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Rasio Likuiditas Terhadap Financial Distress di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2018. E.Jra. Vol. 8 (01). 12-19

Krisyadi, R., & Kelly. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Financial: Jurnal Akuntansi, 7(2), 163–183.

Lestari, T., & Wahyudin, A. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. Business and Economic Analysis Journal, 1(1), 50–62.

Lubis, M. S., Nasution, Y. A., Yonardi, T., & Tania, T. (2023). The Effect Of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Return On Assets, And Leverage On Financial Distress In A Registered Mining Company On The Indonesian Stock Exchange 2019 - 2021. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 4(6), 9332–9340. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

Lumbanraja, T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance ( Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit ) Terhadap Profitabilitas. Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen), 14(2), 159.

Madan, Dilip B., and King Wang, *Financial Finance, International Journal of Theoretical and Applied Finance*, 2024, doi:10.1142/S0219024924500110

Maliddiyah, Nurul L., PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL INDICATORS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS, 5.2 (2021), p. 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhansari, R., & Setiyorini, W. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 5(2), 115–126.
- Nanda Salsabila, T., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(9). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i9.4787>
- Nasiroh, Y., & Priyadi, M. P. (2018). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Financial Distress*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–15. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Natalia, I., & Rudiawarni, F. A. (2022). The Effect of Board Size, Institutional Ownership and Insolvency Risk on Financial Distress Before and During Covid-19. 14(2), 13–28.
- Nilasari, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 61–68.
- Ninda Febriyanti, Fahira, and Sholikhah Oktavi Khalifaturofi'ah, 'Good Corporate Governance Dan Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi*, 28.2 (2023), pp. 274–91.
- Nurbaiti, A., Lestari, T. U., & Thayeb, N. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 758–771.
- Nurhayati, D., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Industri Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 59–64.
- Prasetya, F. (2023). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dimoderasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 153–176.
- Pryangan, W., & Payamta. (2020). Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Potensi Financial Distress. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(2), 332–345.
- Radinda, A. S., & Hasnawati. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Karakteristik ceo (Gender, Tingkat Pendidikan, Pengalaman), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Teratasnya Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 693–704.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Rahmawati, E., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh Karakter Eksekutif, Capital Intensity, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(3), 1–14.
- Randani, S., & Wijaya, I. (2019). *Prediksi financial distress menggunakan pertumbuhan penjualan dan corporate governance pada perusahaan sektor pertambangan*. *Jurnal MONEX*, 8(2), 34–45.
- Sadewa, S. N., & Muslim, R. Y. (2022). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Financial Distress*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta*, 20(2), 1–10.
- Satria., M. Agung Jaya, Hadi Sunaryo., and M. Khoirul ABS., ‘E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma Website ’, *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 2017, pp. 51–69
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Manajemen*, 8(5), 3110–3137.
- Siagian, A. O., Manurung, A., & Machdar, N. M. (2023). Analisis Corporate Governance Terhadap Financial Distress Melalui Mekanisme Variabel Moderasi Dengan Manajemen Laba. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(2), 151–165.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Subagyo, S., Pakpahan, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Sales growth terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI Sebelum dan Sesudah Covid. *Jurnal*, 4, 3663– 3674.
- Silastri, Anis, and Imang Dapit Pamungkas, ‘Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada’, 7.1 (2024), pp. 72–84
- Telaumbanua, J. K., & Budiantara, M. (2020). *Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap financial distress pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2018*. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)*, 6(2), 90–100.
- Yuliani, R., & Rahmatiasari, A. (2021). Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Distress dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating (Perusahaan Manufaktur di BEI). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 38–54



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yopie, S., & Erika. (2021). The Effect of Good Corporate Governance and Financial Distress on Real Earnings Management. *Jurnal Akuntansi*, 11(3).



## LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Dewan Direksi (X1)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH DEWAN DIREKSI
1	BMHS	2021	4
		2022	6
		2023	5
		2024	3
2	CARE	2021	2
		2022	2
		2023	2
		2024	2
3	DGNS	2021	3
		2022	5
		2023	5
		2024	4
4	HEAL	2021	4
		2022	4
		2023	4
		2024	5
5	IRRA	2021	4
		2022	4
		2023	4
		2024	4
6	MIKA	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
7	MTMH	2021	7
		2022	4
		2023	4
		2024	4
8	PRDA	2021	5
		2022	5
		2023	5
		2024	5
9	RSGK	2021	4
		2022	4
		2023	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	SAME	2024	4
		2021	6
		2022	6
		2023	6
14	SILO	2024	6
		2021	9
		2022	9
		2023	7
15	SRAJ	2024	7
		2021	4
		2022	3
		2023	3
16	DVLA	2024	3
		2021	6
		2022	6
		2023	5
17	INAF	2024	5
		2021	3
		2022	4
		2023	3
18	KAEF	2024	2
		2021	6
		2022	6
		2023	6
19	KLBF	2024	6
		2021	5
		2022	5
		2023	6
20	MERK	2024	5
		2021	3
		2022	3
		2023	3
21	PEHA	2024	3
		2021	4
		2022	4
		2023	4
22	PYFA	2024	4
		2021	3
		2022	3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	SCPI	2024	4
		2021	3
		2022	3
		2023	3
21	SIDO	2024	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4
22	SOHO	2024	6
		2021	6
		2022	6
		2023	6
23	TSPC	2024	9
		2021	9
		2022	9
		2023	10

Lampiran 2. Tabulasi Data Dewan Komisaris (X2)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH DEWAN KOMISARIS
20	BMHS	2021	4
		2022	5
		2023	6
		2024	6
21	CARE	2021	2
		2022	2
		2023	2
		2024	2
22	DGNS	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
23	HEAL	2021	7
		2022	8
		2023	8
		2024	8
24	IRRA	2021	2
		2022	3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2023	3
		2024	3
6	MIKA	2021	3
		2022	5
		2023	5
		2024	5
7	MTMH	2021	4
		2022	2
		2023	2
		2024	2
8	PRDA	2021	4
		2022	4
		2023	4
		2024	4
9	RSGK	2021	4
		2022	4
		2023	4
		2024	5
10	SAME	2021	3
		2022	4
		2023	4
		2024	4
11	SILO	2021	6
		2022	5
		2023	5
		2024	5
12	SRAJ	2021	7
		2022	6
		2023	6
		2024	6
13	DVLA	2021	7
		2022	6
		2023	7
		2024	6
14	INAF	2021	3
		2022	4
		2023	4
		2024	2
15	KAEF	2021	6
		2022	6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2023	7
		2024	6
16	KLBF	2021	7
		2022	7
		2023	6
		2024	6
17	MERK	2021	2
		2022	2
		2023	2
		2024	2
18	PEHA	2021	4
		2022	4
		2023	4
		2024	4
19	PYFA	2021	4
		2022	4
		2023	4
		2024	4
20	SCPI	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
21	SIDO	2021	6
		2022	6
		2023	5
		2024	6
22	SOHO	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
23	TSPC	2021	5
		2022	5
		2023	5
		2024	5

Lampiran 3. Tabulasi Data Komite Audit (X3)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH ANGGOTA KOMITE AUDIT
----	-----------------	-------	-----------------------------

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	BMHS	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
	CARE	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
	DGNS	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
	HEAL	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
5	IRRA	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
6	MIKA	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	MTMH	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
	PRDA	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
	RSGK	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
	SAME	2021	2
		2022	3
		2023	3
		2024	3
	SILO	2021	3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	14	SRAJ	2022	3
			2023	3
			2024	3
			2021	3
15	DVLA	INAF	2022	3
			2023	3
			2024	3
			2021	3
16	KAEF	KLBF	2022	3
			2023	3
			2024	2
			2021	4
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	18	MERK	2022	4
			2023	3
			2024	3
			2021	3
19	PEHA	PYFA	2022	3
			2023	3
			2024	3
			2021	3
20	SCPI		2022	3
			2023	3
			2024	3
			2021	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

SIDO	2021	3
	2022	3
	2023	3
	2024	3
SOHO	2021	3
	2022	3
	2023	3
	2024	3
TSPC	2021	3
	2022	3
	2023	3
	2024	3

Lampiran 4. Tabulasi Data Kepemilikan Manajerial (X4)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI MANAJEMEN	TOTAL SAHAM BEREDAR	KM
1	BMHS	2021	1.434.275.000	8.603.416.176	0,1667
		2022	1.399.461.200	8.603.416.176	0,1627
		2023	1.201.451.000	8.603.416.176	0,1396
		2024	1.201.451.000	8.603.416.176	0,1396
2	CARE	2021	0	33.250.000.000	0,0000
		2022	0	33.250.000.000	0,0000
		2023	0	33.250.000.000	0,0000
		2024	0	33.250.000.000	0,0000
	DGNS	2021	0	1.250.000.000	0,0000
		2022	0	1.250.000.000	0,0000
		2023	0	1.250.000.000	0,0000
		2024	0	1.250.000.000	0,0000
	HEAL	2021	5.934.570.400	14.890.000.000	0,3986
		2022	5.388.060.300	14.956.054.669	0,3603
		2023	5.033.421.666	14.558.911.430	0,3457
		2024	5.118.108.663	15.365.950.000	0,3331
	IRRA	2021	0	1.600.000.000	0,0000
		2022	0	1.600.000.000	0,0000
		2023	0	1.600.000.000	0,0000
		2024	0	1.600.000.000	0,0000
	MIKA	2021	10.125.700	14.246.349.500	0,0007

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2022	10.125.700	14.246.349.500	0,0007
		2023	182.639.700	14.246.348.500	0,0128
		2024	182.639.600	13.907.481.500	0,0131
		2021	0	1.924.688.333	0,0000
7	MTMH	2022	1.578.545.240	2.068.526.950	0,7631
		2023	1.234.734.710	2.068.526.950	0,5969
		2024	862.500.000	2.068.526.950	0,4170
		2021	0	937.500.000	0,0000
	PRDA	2022	0	937.500.000	0,0000
		2023	0	937.500.000	0,0000
		2024	0	937.500.000	0,0000
		2021	0	929.675.000	0,0000
	RSGK	2022	300.000	929.675.000	0,0003
		2023	0	929.675.000	0,0000
		2024	0	929.675.000	0,0000
		2021	0	17.129.632.545	0,0000
10	SAME	2022	0	17.129.632.545	0,0000
		2023	2.680.000	17.138.382.545	0,0002
		2024	5.555.000	17.147.132.545	0,0003
		2021	2.078.490	1.625.765.625	0,0013
11	SILO	2022	16.899.220	13.006.125.000	0,0013
		2023	23.822.320	13.006.125.000	0,0018
		2024	21.339.620	13.006.125.000	0,0016
		2021	2.500.000	12.000.705.445	0,0002
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	SRAJ	2022	52.500.000	12.000.705.445	0,0044
		2023	110.782.800	12.000.705.445	0,0092
		2024	110.782.800	12.000.705.445	0,0092
		2021	0	1.120.000.000	0,0000
	DVLA	2022	0	1.120.000.000	0,0000
		2023	0	1.120.000.000	0,0000
		2024	0	1.120.000.000	0,0000
	INAF	2021	0	3.099.267.500	0,0000
		2022	0	3.099.267.500	0,0000
		2023	0	3.099.267.500	0,0000
		2024	0	3.099.267.500	0,0000
	KAEF	2021	0	5.554.000.000	0,0000
		2022	0	5.554.000.000	0,0000

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau		2023	0	5.566.490.351	0,0000
		2024	0	5.566.585.170	0,0000
	KLBF	2021	0	46.872.947.110	0,0000
		2022	0	46.255.641.410	0,0000
		2023	0	46.255.641.410	0,0000
		2024	0	46.875.122.110	0,0000
	MERK	2021	0	448.000.000	0,0000
		2022	0	448.000.000	0,0000
		2023	0	448.000.000	0,0000
		2024	0	448.000.000	0,0000
	PEHA	2021	76.493.550	840.000.000	0,0911
		2022	84.647.050	840.000.000	0,1008
		2023	85.089.250	840.000.000	0,1013
		2024	87.308.250	840.000.000	0,1039
19	PYFA	2021	0	535.080.000	0,0000
		2022	0	535.080.000	0,0000
		2023	0	535.080.000	0,0000
		2024	0	11.236.680.000	0,0000
20	SCPI	2021	0	3.600.000	0,0000
		2022	0	3.600.000	0,0000
		2023	0	3.600.000	0,0000
		2024	0	3.600.000	0,0000
Staf Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	SIDO	2021	3.170.618	29.995.485.530	0,0001
		2022	4.450.018	30.000.000.000	0,0001
		2023	4.450.018	30.000.000.000	0,0001
		2024	3.240.561	30.000.000.000	0,0001
	SOHO	2021	228.797.234	1.269.168.239	0,1803
		2022	114.398.617	1.269.168.239	0,0901
		2023	114.398.617	1.269.168.239	0,0901
		2024	1.143.986.170	12.691.682.390	0,0901
	TSPC	2021	0	4.509.864.300	0,0000
		2022	0	4.509.864.300	0,0000
		2023	0	4.509.864.300	0,0000
		2024	0	4.509.864.300	0,0000

Lampiran 5. Tabulasi Data Kepemilikan Institusional (X5)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI INSTITUSIONAL	TOTAL SAHAM BEREDAR	KI
1	BMHS	2021	5.356.847.076	8.603.416.176	0,6226
		2022	5.356.847.076	8.603.416.176	0,6226
		2023	5.356.847.076	8.603.416.176	0,6226
		2024	5.356.847.076	8.603.416.176	0,6226
2	CARE	2021	23.249.999.999	33.250.000.000	0,6992
		2022	25.663.027.499	33.250.000.000	0,7718
		2023	23.248.999.999	33.250.000.000	0,6992
		2024	23.244.199.999	33.250.000.000	0,6991
3	DGNS	2021	1.000.000.000	1.250.000.000	0,8000
		2022	1.000.000.000	1.250.000.000	0,8000
		2023	1.000.000.000	1.250.000.000	0,8000
		2024	1.000.000.000	1.250.000.000	0,8000
4	HEAL	2021	0	14.890.000.000	0,0000
		2022	1.110.824.000	14.956.054.669	0,0743
		2023	1.110.824.000	14.558.911.430	0,0763
		2024	1.110.824.000	15.365.950.000	0,0723
5	IRRA	2021	1.299.500.000	1.600.000.000	0,8122
		2022	1.298.683.800	1.600.000.000	0,8117
		2023	1.298.583.800	1.600.000.000	0,8116
		2024	1.298.583.800	1.600.000.000	0,8116
6	MIKA	2021	8.812.953.200	14.246.349.500	0,6186
		2022	8.852.884.200	14.246.349.500	0,6214
		2023	8.864.884.200	14.246.348.500	0,6223
		2024	8.884.430.200	13.907.481.500	0,6388
7	MTMH	2021	1.533.682.440	1.924.688.333	0,7968
		2022	673.458.910	2.068.526.950	0,3256
		2023	673.458.910	2.068.526.950	0,3256
		2024	673.458.910	2.068.526.950	0,3256
8	PRDA	2021	703.125.000	937.500.000	0,7500
		2022	675.000.000	937.500.000	0,7200
		2023	675.000.000	937.500.000	0,7200
		2024	675.000.000	937.500.000	0,7200
9	RSGK	2021	771.628.500	929.675.000	0,8300
		2022	864.297.740	929.675.000	0,9297
		2023	864.297.740	929.675.000	0,9297
		2024	864.297.740	929.675.000	0,9297
10	SAME	2021	12.889.380.045	17.129.632.545	0,7525
		2022	13.079.382.042	17.129.632.545	0,7636
		2023	13.306.212.645	17.138.382.545	0,7764



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2024	SILO	2021	13.453.866.945	17.147.132.545	0,7846
		2022	1.325.574.379	1.625.765.625	0,8154
		2023	10.957.770.033	13.006.125.000	0,8425
		2024	10.957.769.632	13.006.125.000	0,8425
2024	SRAJ	2021	12.036.064.932	13.006.125.000	0,9254
		2022	11.128.315.552	12.000.705.445	0,9273
		2023	5.784.873.499	12.000.705.445	0,4820
		2024	11.234.873.499	12.000.705.445	0,9362
2024	DVLA	2021	11.234.873.499	12.000.705.445	0,9362
		2022	1.031.800.912	1.120.000.000	0,9213
		2023	1.031.800.912	1.120.000.000	0,9213
		2024	1.031.800.912	1.120.000.000	0,9213
2024	INAF	2021	1.031.737.312	1.120.000.000	0,9212
		2022	2.727.533.849	3.099.267.500	0,8801
		2023	2.727.533.849	3.099.267.500	0,8801
		2024	2.727.533.849	3.099.267.500	0,8801
2024	KAEF	2021	2.727.533.849	3.099.267.500	0,8801
		2022	5.246.982.199	5.554.000.000	0,9447
		2023	5.246.982.199	5.554.000.000	0,9447
		2024	5.247.237.799	5.566.490.351	0,9426
2024	KLBF	2021	5.246.541.599	5.566.585.170	0,9425
		2022	27.148.327.585	46.872.947.110	0,5792
		2023	27.182.158.685	46.255.641.410	0,5877
		2024	27.185.158.685	46.255.641.410	0,5877
2024	MERK	2021	27.185.158.685	46.875.122.110	0,5799
		2022	388.194.920	448.000.000	0,8665
		2023	388.194.920	448.000.000	0,8665
		2024	388.194.920	448.000.000	0,8665
2024	PEHA	2021	476.901.860	840.000.000	0,5677
		2022	476.901.860	840.000.000	0,5677
		2023	476.901.860	840.000.000	0,5677
		2024	476.901.860	840.000.000	0,5677
2024	PYFA	2021	394.770.714	535.080.000	0,7378
		2022	404.379.614	535.080.000	0,7557
		2023	382.742.114	535.080.000	0,7153
		2024	7.336.626.177	11.236.680.000	0,6529
2024	SCPI	2021	3.556.336	3.600.000	0,9879
		2022	3.556.336	3.600.000	0,9879
		2023	3.556.336	3.600.000	0,9879
		2024	3.556.336	3.600.000	0,9879

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	SIDO	2021	24.478.282.442	29.995.485.530	0,8161
		2022	23.278.282.442	30.000.000.000	0,7759
		2023	23.278.282.442	30.000.000.000	0,7759
		2024	23.278.282.442	30.000.000.000	0,7759
	SOHO	2021	1.033.333.931	1.269.168.239	0,8142
		2022	1.153.576.322	1.269.168.239	0,9089
		2023	10.403.889.220	12.691.682.390	0,8197
		2024	10.403.889.220	12.691.682.390	0,8197
	TSPC	2021	3.704.766.118	4.509.864.300	0,8215
		2022	3.773.630.518	4.509.864.300	0,8368
		2023	3.887.731.118	4.509.864.300	0,8621
		2024	4.016.819.718	4.509.864.300	0,8907

**Lampiran 6. Tabulasi Data Profitabilitas (Z)**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	LABA SETELAH PAJAK	TOTAL ASET	ROA
1	BMHS	2021	315.363.896.754	2.687.630.545.714	0,1173
		2022	128.931.855.662	2.938.610.148.990	0,0439
		2023	16.229.428.848	3.083.162.034.448	0,0053
		2024	18.895.784.267	3.446.360.903.748	0,0055
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	CARE	2021	6.173.624.777	4.211.211.802.258	0,0015
		2022	-93.604.422.306	4.234.621.132.412	- 0,0221
		2023	-110.688.861.895	4.137.006.257.713	- 0,0268
		2024	-79.917.220.104	4.021.105.412.384	- 0,0199
	DGNS	2021	64.303.505.543	241.982.793.846	0,2657
		2022	12.664.890.228	239.935.894.308	0,0528
		2023	-13.655.805.783	271.475.135.986	- 0,0503
		2024	747.443.774	300.022.257.340	0,0025
	HEAL	2021	1.299.744.000.000	7.586.159.000.000	0,1713
		2022	378.773.000.000	7.591.485.000.000	0,0499

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2023	559.284.000.000	8.802.651.000.000	0,0635
		2024	689.129.000.000	10.577.680.000.000	0,0651
7	IRRA	2021	112.155.499.624	782.043.517.312	0,1434
		2022	48.004.521.732	733.925.273.647	0,0654
		2023	5.198.421.281	1.058.886.244.280	0,0049
		2024	53.263.191.012	1.658.962.798.833	0,0321
8	MIKA	2021	1.361.523.557.333	6.860.971.097.854	0,1984
		2022	1.093.963.788.155	6.918.090.957.193	0,1581
		2023	996.256.632.550	7.340.842.527.691	0,1357
		2024	1.227.206.343.203	8.247.188.907.280	0,1488
7	MTMH	2021	2.067.362.000.000	30.399.906.000.000	0,0680
		2022	65.422.877.359	1.652.743.362.757	0,0396
		2023	-14.080.296.028	1.857.070.014.294	0,0076
		2024	2.662.709.169	2.376.583.974.227	0,0011
8	PRDA	2021	621.623.000.000	2.718.564.000.000	0,2287
		2022	371.626.000.000	2.669.591.000.000	0,1392
		2023	259.324.000.000	2.708.056.000.000	0,0958
		2024	270.041.000.000	2.840.136.000.000	0,0951
8	RSGK	2021	52.939.563.963	946.173.866.591	0,0560
		2022	25.974.779.672	893.687.906.620	0,0291
		2023	25.092.662.838	828.796.348.621	0,0303
		2024	39.597.856.241	887.627.583.015	0,0446
8	SAME	2021	148.051.093.914	4.948.651.095.330	0,0299
		2022	9.582.695.037	5.140.003.882.433	0,0019
		2023	17.742.278.251	5.364.778.080.980	0,0033
		2024	20.605.444.922	5.558.310.470.082	0,0037
8	SILO	2021	700.184.000.000	9.304.325.000.000	0,0753
		2022	710.381.000.000	9.665.602.000.000	0,0735

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2023	1.247.044.000.000	10.928.062.000.000	0,1141
		2024	950.144.000.000	14.206.336.000.000	0,0669
13	SRAJ	2021	165.604.046.574	4.871.806.608.361	0,0340
		2022	-44.187.230.723	5.749.599.247.752	- 0,0077
		2023	-38.313.000.000	5.606.291.000.000	- 0,0068
		2024	-22.344.000.000	5.683.022.000.000	- 0,0039
13	DVLA	2021	146.725.628.000	2.085.904.980.000	0,0703
		2022	149.375.011.000	2.009.139.485.000	0,0743
		2023	146.336.365.000	2.042.171.821.000	0,0717
		2024	156.147.303.000	2.161.538.138.000	0,0722
14	INAF	2021	-37.571.241.226	2.011.879.396.142	- 0,0187
		2022	-428.487.671.595	1.534.000.446.508	- 0,2793
		2023	-721.000.075.536	759.828.977.658	- 0,9489
		2024	-334.492.187.319	618.159.340.037	- 0,5411
14	KAEF	2021	289.888.789.000	17.760.195.040.000	0,0163
		2022	-109.782.957.000	20.353.992.893.000	- 0,0054
		2023	-	17.585.297.583.000	- 0,1036
		2024	-	14.967.031.490.000	- 0,0807
14	KLBF	2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	0,1259
		2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	0,1266
		2023	2.778.404.819.501	27.057.568.182.323	0,1027
		2024	3.246.569.754.197	29.429.727.898.195	0,1103
14	MERK	2021	131.660.834.000	1.026.266.866.000	0,1283



# **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	18	PEHA	2022	179.837.759.000	1.037.647.240.000	0,1733
			2023	178.240.003.000	957.814.110.000	0,1861
			2024	153.463.416.000	956.936.728.000	0,1604
	19	PYFA	2021	11.296.951.000	1.838.539.299.000	0,0061
			2022	27.395.254.000	1.806.280.965.000	0,0152
			2023	6.012.112.000	1.765.887.592.000	0,0034
			2024	-290.632.975.000	1.430.039.358.000	- 0,2032
	20	SCPI	2021	5.478.952.440	806.221.575.272	0,0068
			2022	275.472.011.358	1.520.568.653.644	0,1812
			2023	-85.226.477.250	1.521.232.660.433	- 0,0560
			2024	-330.246.365.580	5.811.090.528.790	- 0,0568
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	21	SIDO	2021	118.691.582.000	1.212.160.543.000	0,0979
			2022	174.782.102.000	1.361.427.269.000	0,1284
			2023	187.701.804.000	1.421.347.078.000	0,1321
			2024	186.615.628.000	1.635.971.370.000	0,1141
	22	SOHO	2021	1.260.898.000.000	4.068.970.000.000	0,3099
			2022	1.104.714.000.000	4.081.442.000.000	0,2707
			2023	950.648.000.000	3.890.706.000.000	0,2443
			2024	1.171.026.000.000	3.939.625.000.000	0,2972
	23	TSPC	2021	551.091.000.000	4.021.919.000.000	0,1370
			2022	357.015.000.000	4.474.599.000.000	0,0798
			2023	371.341.000.000	4.746.960.000.000	0,0782
			2024	462.651.000.000	5.412.023.000.000	0,0855
24	TSPC		2021	877.817.637.643	9.644.326.662.784	0,0910
			2022	1.037.527.882.044	11.328.974.079.150	0,0916
			2023	1.250.247.953.060	11.315.730.833.410	0,1105
			2024	1.548.405.297.394	12.489.189.257.954	0,1240



## Lampiran 7. Tabulasi Data *Financial Distress* (Y)

PERUSAHAAN	TAHUN	ASET LANCAR	UTANG LANCAR	WORKING CAPITAL	TOTAL ASET	X1	EBIT	X2	LABA BERSIH	X3	G SCORE	
BMHS	2021	1.009.639.587.051	726.452.078.629	283.187.508.422	2.687.630.545.714	0,1054	398.891.187.968	0,1484	315.363.896.754	0,1173	0,7342	Non-Distress
	2022	894.501.841.044	643.862.008.271	250.639.832.773	2.938.610.148.990	0,0853	176.790.020.011	0,0602	128.931.855.662	0,0439	0,4018	Non-Distress
	2023	869.046.161.672	569.631.547.013	299.414.614.659	3.083.162.034.448	0,0971	40.323.055.724	0,0131	16.229.428.848	0,0053	0,2617	Non-Distress
	2024	1.088.880.785.952	568.415.968.476	520.464.817.476	3.446.360.903.748	0,1510	38.593.731.509	0,0112	18.895.784.267	0,0055	0,3442	Non-Distress
CARE	2021	1.264.261.046.809	77.659.223.975	1.186.601.822.834	4.211.211.802.258	0,2818	6.506.538.854	0,0015	6.173.624.777	0,0015	0,5272	Non-Distress
	2022	881.622.483.502	213.002.320.748	668.620.162.754	4.234.621.132.412	0,1579	-93.315.958.920	0,0220	-93.604.422.306	0,0221	0,2429	Non-Distress
	2023	794.519.472.582	903.647.240.409	-109.127.767.827	4.137.006.257.713	0,0264	-106.122.839.786	0,0257	-110.688.861.895	0,0268	-0,0734	Distress
	2024	543.316.240.373	874.056.732.450	-330.740.492.077	4.021.105.412.384	0,0823	-75.764.058.101	0,0188	-79.917.220.104	0,0199	-0,1425	Distress
DGNS	2021	153.863.946.450	26.628.338.548	127.235.607.902	241.982.793.846	0,5258	83.278.871.864	0,3442	64.303.505.543	0,2657	2,0918	Non-Distress
	2022	118.372.510.689	10.491.641.344	107.880.869.345	239.935.894.308	0,4496	17.333.470.218	0,0722	12.664.890.228	0,0528	1,0439	Non-Distress
	2023	87.805.447.262	14.444.206.959	73.361.240.303	271.475.135.986	0,2702	-13.572.801.794	0,0500	-13.655.805.783	0,0503	0,3335	Non-Distress
	2024	78.608.288.414	21.606.298.878	57.001.989.536	300.022.257.340	0,1900	863.764.084	0,0029	747.443.774	0,0025	0,3802	Non-Distress
HEAL	2021	2.645.693.000.000	1.617.072.000.000	1.028.621.000.000	7.586.159.000.000	0,1356	1.658.202.000.000	0,2186	1.299.744.000.000	0,1713	1,0220	Non-Distress
	2022	1.790.662.000.000	1.710.040.000.000	80.622.000.000	7.591.485.000.000	0,0106	480.088.000.000	0,0632	378.773.000.000	0,0499	0,2890	Non-Distress
	2023	1.950.096.000.000	1.552.829.000.000	397.267.000.000	8.802.651.000.000	0,0451	710.393.000.000	0,0807	559.284.000.000	0,0635	0,4052	Non-Distress
	2024	2.048.446.000.000	1.819.893.000.000	228.553.000.000	10.577.680.000.000	0,0216	907.149.000.000	0,0858	689.129.000.000	0,0651	0,3835	Non-Distress
IRRA	2021	546.181.192.009	279.084.545.848	267.096.646.161	782.043.517.312	0,3415	144.919.292.101	0,1853	112.155.499.624	0,1434	1,2490	Non-Distress
	2022	500.617.075.315	248.796.363.713	251.820.711.602	733.925.273.647	0,3431	62.434.134.928	0,0851	48.004.521.732	0,0654	0,9117	Non-Distress



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8

9

10

MIKA

MTMH

PRDA

RSGK

SAME

2023	796.273.546.172	597.877.581.844	198.395.964.328	1.058.886.244.280	0,1874	7.890.453.788	0,0075	5.198.421.281	0,0049	0,3914	Non-Distress
2024	813.902.948.997	406.516.671.797	407.386.277.200	1.658.962.798.833	0,2456	70.144.870.142	0,0423	53.263.191.012	0,0321	0,6056	Non-Distress
2021	3.197.513.553.227	762.461.020.207	2.435.052.533.020	6.860.971.097.854	0,3549	1.719.517.732.469	0,2506	1.361.523.557.333	0,1984	1,4926	Non-Distress
2022	2.494.375.771.164	652.611.676.658	1.841.764.094.506	6.918.090.957.193	0,2662	1.386.404.595.415	0,2004	1.093.963.788.155	0,1581	1,1759	Non-Distress
2023	2.761.225.331.075	556.096.181.307	2.205.129.149.768	7.340.842.527.691	0,3004	1.263.589.019.344	0,1721	996.256.632.550	0,1357	1,1364	Distress
2024	3.320.528.580.340	700.429.903.111	2.620.098.677.229	8.247.188.907.280	0,3177	1.587.828.323.243	0,1925	1.227.206.343.203	0,1488	1,2342	Non-Distress
2021	224.526.962.754	244.959.833.887	-20.432.871.133	30.399.906.000.000	0,0007	187.113.060.980	0,0062	2.067.362.000.000	0,0680	0,0758	Non-Distress
2022	227.800.795.155	192.901.123.853	34.899.671.302	1.652.743.362.757	0,0211	79.894.495.206	0,0483	65.422.877.359	0,0396	0,2558	Non-Distress
2023	216.609.430.431	318.531.946.390	-101.922.515.959	1.857.070.014.294	0,0549	-11.486.806.129	0,0062	-14.080.296.028	0,0076	-0,0545	Distress
2024	226.364.442.254	365.563.710.144	-139.199.267.890	2.376.583.974.227	0,0586	9.620.840.065	0,0040	2.662.709.169	0,0011	-0,0259	Distress
2021	1.769.057.000.000	268.910.000.000	1.500.147.000.000	2.718.564.000.000	0,5518	786.575.000.000	0,2893	621.623.000.000	0,2287	1,9487	Non-Distress
2022	1.464.980.000.000	230.224.000.000	1.234.756.000.000	2.669.591.000.000	0,4625	370.347.000.000	0,1387	371.626.000.000	0,1392	1,2902	Non-Distress
2023	1.291.763.000.000	235.030.000.000	1.056.733.000.000	2.708.056.000.000	0,3902	338.902.000.000	0,1251	259.324.000.000	0,0958	1,1253	Non-Distress
2024	1.066.466.000.000	250.718.000.000	815.748.000.000	2.840.136.000.000	0,2872	342.987.000.000	0,1208	270.041.000.000	0,0951	0,9405	Non-Distress
2021	300.385.706.776	83.175.932.798	217.209.773.978	946.173.866.591	0,2296	79.523.155.073	0,0840	52.939.563.963	0,0560	0,7210	Non-Distress
2022	229.637.814.147	69.006.292.322	160.631.521.825	893.687.906.620	0,1797	43.920.630.601	0,0491	25.974.779.672	0,0291	0,5204	Non-Distress
2023	143.687.098.402	62.210.984.920	81.476.113.482	828.796.348.621	0,0983	31.407.006.302	0,0379	25.092.662.838	0,0303	0,3477	Non-Distress
2024	887.627.583.015	69.654.225.302	817.973.357.713	887.627.583.015	0,9215	56.708.320.148	0,0639	39.597.856.241	0,0446	1,7943	Non-Distress
2021	859.320.418.720	331.266.656.019	528.053.762.701	4.948.651.095.330	0,1067	148.207.552.770	0,0299	148.051.093.914	0,0299	0,3345	Non-Distress
2022	557.972.718.936	362.960.920.830	195.011.798.106	5.140.003.882.433	0,0379	17.224.606.913	0,0034	9.582.695.037	0,0019	0,1310	Non-Distress



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13

14

15

SILO

SRAJ

DVLA

INAF

KAEF

2023	472.302.328.504	541.781.779.995	-69.479.451.491	5.364.778.080.980	-	0,0130	1.300.302.141	0,0002	17.742.278.251	0,0033	0,0364	Non-Distress
2024	491.219.565.349	663.174.367.256	-171.954.801.907	5.558.310.470.082	-	0,0309	38.169.052.530	0,0069	20.605.444.922	0,0037	0,0293	Non-Distress
2021	3.545.223.000.000	2.232.850.000.000	1.312.373.000.000	9.304.325.000.000	-	0,1410	972.865.000.000	0,1046	700.184.000.000	0,0753	0,6445	Non-Distress
2022	2.686.552.000.000	2.177.686.000.000	508.866.000.000	9.665.602.000.000	-	0,0526	984.307.000.000	0,1018	710.381.000.000	0,0735	0,4893	Non-Distress
2023	3.136.688.000.000	2.553.113.000.000	583.575.000.000	10.982.062.000.000	-	0,0531	1.666.409.000.000	0,1517	1.247.044.000.000	0,1136	0,6594	Non-Distress
2024	4.327.528.000.000	5.095.778.000.000	-768.250.000.000	14.206.336.000.000	-	0,0541	1.360.362.000.000	0,0958	950.114.000.000	0,0669	0,2927	Non-Distress
2021	1.566.717.173.372	1.754.126.514.382	-187.409.341.010	<b>4.871.806.608.361</b>	-	0,0385	57.259.067.662	0,0118	<b>165.604.046.574</b>	0,0340	0,0330	Non-Distress
2022	1.445.613.598.592	2.602.765.426.046	-1.157.151.827.454	<b>5.749.599.247.752</b>	-	0,2013	-42.086.886.236	0,0073	<b>-44.187.230.723</b>	-	-0,2999	Distress
2023	998.249.000.000	2.105.526.000.000	-1.107.277.000.000	<b>5.606.291.000.000</b>	-	0,1975	-31.291.000.000	0,0056	<b>-38.313.000.000</b>	-	-0,2878	Distress
2024	832.802.000.000	2.597.046.000.000	-1.764.244.000.000	<b>5.683.022.000.000</b>	-	0,3104	-2.640.000.000	0,0005	<b>-22.344.000.000</b>	-	-0,4567	Distress
2021	1.526.661.913.000	595.101.699.000	931.560.214.000	2.085.904.980.000	-	0,4466	211.793.627.000	0,1015	146.725.628.000	0,0703	1,1384	Non-Distress
2022	1.447.973.511.000	482.343.743.000	965.629.768.000	2.009.139.485.000	-	0,4806	201.073.217.000	0,1001	149.375.011.000	0,0743	1,1895	Non-Distress
2023	1.440.981.383.000	504.329.407.000	936.651.976.000	2.042.171.821.000	-	0,4587	191.638.258.000	0,0938	146.336.365.000	0,0717	1,1321	Non-Distress
2024	1.521.886.256.000	565.603.830.000	956.282.426.000	2.161.538.138.000	-	0,4424	209.757.819.000	0,0970	156.147.303.000	0,0722	1,1161	Non-Distress
2021	1.129.775.726.646	721.768.536.517	408.007.190.129	2.011.879.396.142	-	0,2028	108.974.008.181	0,0542	-37.571.241.226	-	0,0187	Non-Distress
2022	863.577.052.312	985.245.941.033	-121.668.888.721	1.534.000.446.508	-	0,0793	-517.557.861.610	0,3374	-428.487.671.595	0,2793	-1,2179	Distress
2023	632.074.569.852	903.220.066.303	-271.145.496.451	759.828.977.658	-	0,3569	-434.294.590.980	0,5716	-721.000.075.536	0,9489	-2,4622	Distress
2024	132.139.099.612	1.076.554.637.724	-944.415.538.112	618.159.340.037	-	1,5278	-787.852.187.268	1,2745	-334.492.187.319	0,5411	-6,7936	Distress
2021	6.303.473.591.000	5.980.180.556.000	323.293.035.000	17.760.195.040.000	-	0,0182	392.883.409.000	0,0221	289.888.789.000	0,0163	0,1621	Non-Distress
2022	8.501.422.281.000	8.030.857.184.000	470.565.097.000	20.353.992.893.000	-	0,0231	49.622.055.000	0,0024	-109.782.957.000	-	0,0054	Non-Distress





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

18

19

20

KLBF

MERK

PEHA

PYFA

SCPI

2023	5.886.662.752.000	9.409.735.166.000	-3.523.072.414.000	17.585.297.583.000	0,2003	2.167.614.574.000	0,1233	1.821.483.017.000	0,1036	-0,6915	Distress
2024	3.932.651.949.000	7.948.556.630.000	-4.015.904.681.000	14.967.031.490.000	0,2683	1.208.172.543.000	0,0807	1.208.172.543.000	0,0807	-0,6592	Distress
2021	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431	12.177.553.418.207	25.666.635.156.271	0,4745	4.143.264.634.774	0,1614	3.232.007.683.281	0,1259	1,3873	Non-Distress
2022	16.710.229.570.163	4.431.038.459.634	12.279.191.110.529	27.241.313.025.674	0,4508	4.458.896.905.350	0,1637	3.450.083.412.291	0,1266	1,3559	Non-Distress
2023	15.917.724.100.860	3.243.168.544.925	12.674.555.555.935	27.057.568.182.323	0,4684	3.606.237.203.810	0,1333	2.778.404.819.501	0,1027	1,2820	Non-Distress
2024	17.187.668.427.724	4.185.749.488.069	13.001.918.939.655	29.429.727.898.195	0,4418	4.218.874.269.523	0,1434	3.246.569.754.197	0,1103	1,2722	Non-Distress
2021	768.122.706.000	282.931.352.000	485.191.354.000	1.026.266.866.000	0,4728	190.499.576.000	0,1856	131.660.834.000	0,1283	1,4669	Non-Distress
2022	795.587.313.000	239.074.429.000	556.512.884.000	1.037.647.240.000	0,5363	237.778.369.000	0,2292	179.837.759.000	0,1733	1,7192	Non-Distress
2023	718.193.526.000	125.031.384.000	593.162.142.000	957.814.110.000	0,6193	203.132.986.000	0,2121	178.240.003.000	0,1861	1,7978	Non-Distress
2024	709.599.779.000	108.891.459.000	600.708.320.000	956.936.728.000	0,6277	195.064.747.000	0,2038	153.463.416.000	0,1604	1,7841	Non-Distress
2021	949.124.717.000	732.024.589.000	217.100.128.000	1.838.539.299.000	0,1181	12.892.095.000	0,0070	11.296.951.000	0,0061	0,2756	Non-Distress
2022	948.943.887.000	710.243.131.000	238.700.756.000	1.806.280.965.000	0,1322	41.502.117.000	0,0230	27.395.254.000	0,0152	0,3530	Non-Distress
2023	929.532.697.000	728.530.381.000	201.002.316.000	1.765.887.592.000	0,1138	7.662.427.000	0,0043	6.012.112.000	0,0034	0,2595	Non-Distress
2024	631.111.980.000	662.944.252.000	-31.832.272.000	1.430.039.358.000	0,0223	-357.249.676.000	0,2498	-290.632.975.000	0,2032	-0,8269	Distress
2021	326.430.905.577	251.838.113.066	74.592.792.511	806.221.575.272	0,0925	8.811.330.955	0,0109	5.478.952.440	0,0068	0,2468	Non-Distress
2022	540.992.487.118	297.388.368.548	243.604.118.570	1.520.568.653.644	0,1602	263.080.101.103	0,1730	275.472.011.358	0,1812	0,9074	Non-Distress
2023	570.538.460.472	293.714.677.536	276.823.782.936	1.521.232.660.433	0,1820	83.247.951.561	0,0547	-85.226.477.250	0,0560	0,5444	Non-Distress
2024	1.537.057.159.394	1.202.279.394.659	334.777.764.735	5.811.090.528.790	0,0576	-313.143.996.248	0,0539	-330.246.365.580	0,0568	-0,0305	Distress
2021	763.883.702.000	204.349.763.000	559.533.939.000	1.212.160.543.000	0,4616	166.103.849.000	0,1370	118.691.582.000	0,0979	1,2835	Non-Distress
2022	1.060.069.252.000	343.778.935.000	716.290.317.000	1.361.427.269.000	0,5261	227.548.574.000	0,1671	174.782.102.000	0,1284	1,4920	Non-Distress

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

22	SIDO	2023	1.146.623.357.000	543.197.619.000	603.425.738.000	1.421.347.078.000	0,4245	239.395.631.000	0,1684	187.701.804.000	0,1321	1,3287	Non-Distress
		2024	1.331.102.728.000	568.972.966.000	762.129.762.000	1.635.971.370.000	0,4659	241.670.701.000	0,1477	186.615.628.000	0,1141	1,3267	Non-Distress
23	SOHO	2021	2.244.707.000.000	543.370.000.000	1.701.337.000.000	4.068.970.000.000	0,4181	1.613.231.000.000	0,3965	1.260.898.000.000	0,3099	2,0915	Non-Distress
		2022	2.194.242.000.000	541.048.000.000	1.653.194.000.000	4.081.442.000.000	0,4051	1.419.852.000.000	0,3479	1.104.714.000.000	0,2707	1,9052	Non-Distress
		2023	2.066.770.000.000	461.979.000.000	1.604.791.000.000	3.890.706.000.000	0,4125	1.219.539.000.000	0,3134	950.648.000.000	0,2443	1,8006	Non-Distress
		2024	2.203.551.000.000	411.316.000.000	1.792.235.000.000	3.939.625.000.000	0,4549	1.510.133.000.000	0,3833	1.171.026.000.000	0,2972	2,1077	Non-Distress
23	TSPC	2021	3.341.171.000.000	1.654.049.000.000	1.687.122.000.000	4.021.919.000.000	0,4195	691.157.000.000	0,1718	551.091.000.000	0,1370	1,3319	Non-Distress
		2022	3.873.438.000.000	1.898.934.000.000	1.974.504.000.000	4.474.599.000.000	0,4413	455.637.000.000	0,1018	357.015.000.000	0,0798	1,1304	Non-Distress
		2023	4.140.019.000.000	2.186.112.000.000	1.953.907.000.000	4.746.960.000.000	0,4116	463.396.000.000	0,0976	371.341.000.000	0,0782	1,0672	Non-Distress
		2024	4.749.357.000.000	2.526.572.000.000	2.222.785.000.000	5.412.023.000.000	0,4107	588.038.000.000	0,1087	462.651.000.000	0,0855	1,1032	Non-Distress
		2021	6.238.985.603.903	1.895.260.237.723	4.343.725.366.180	9.644.326.662.784	0,4504	1.098.370.417.471	0,1139	887.817.637.643	0,0921	1,1863	Non-Distress
		2022	7.684.414.116.558	3.094.411.014.465	4.590.003.102.093	11.328.974.079.150	0,4052	1.329.822.971.089	0,1174	1.037.527.882.044	0,0916	1,1236	Non-Distress
		2023	7.591.846.728.494	2.817.179.527.424	4.774.667.201.070	11.315.730.833.410	0,4219	1.603.164.196.972	0,1417	1.250.247.953.060	0,1105	1,2337	Non-Distress
		2024	8.789.500.465.740	2.848.818.665.478	5.940.681.800.262	12.489.189.257.954	0,4757	1.935.506.621.742	0,1550	1.548.405.297.394	0,1240	1,3674	Non-Distress

Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	VARIABEL PENELITIAN											
			X1	X2	X3	X4	X5	Z	Y	X1*Z	X2*Z	X3*Z	X4*Z	X5*Z
			DD	DK	KA	KM	KI	PFT	FD	DD*PFT	DK*PFT	KA*PFT	KM*PFT	KI*PFT
1	BMHS	2021	4	4	3	0,1667	0,6226	0,1173	0,7342	0,4694	0,4694	0,3520	0,0196	0,0731
		2022	6	5	3	0,1627	0,6226	0,0439	0,4018	0,2633	0,2194	0,1316	0,0071	0,0273

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CARE	2021	2	2	3	0,0000	0,6992	0,0015	0,5272	0,0029	0,0029	0,0044	0,0000	0,0010
DGNS	2021	3	3	3	0,0000	0,8000	0,2657	2,0918	0,7972	0,7972	0,7972	0,0000	0,2126
HEAL	2021	4	7	3	0,3986	0,0000	0,1713	1,0220	0,6853	1,1993	0,5140	0,0683	0,0000
IRRA	2021	4	2	3	0,0000	0,8122	0,1434	1,2490	0,5737	0,2868	0,4302	0,0000	0,1165
MIKA	2021	3	3	3	0,0007	0,6186	0,1984	1,4926	0,5953	0,5953	0,5953	0,0001	0,1228
MTMH	2021	7	4	3	0,0000	0,7968	0,0680	0,0758	0,4760	0,2720	0,2040	0,0000	0,0542



1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

PRDA	2024	4	2	3	0,4170	0,3256	0,0011	-0,0259	0,0045	0,0022	0,0034	0,0005	0,0004
	2021	5	4	3	0,0000	0,7500	0,2287	1,9487	1,1433	0,9146	0,6860	0,0000	0,1715
	2022	5	4	3	0,0000	0,7200	0,1392	1,2902	0,6960	0,5568	0,4176	0,0000	0,1002
	2023	5	4	3	0,0000	0,7200	0,0958	1,1253	0,4788	0,3830	0,2873	0,0000	0,0689
RSGK	2024	5	4	3	0,0000	0,7200	0,0951	0,9405	0,4754	0,3803	0,2852	0,0000	0,0685
	2021	4	4	3	0,0000	0,8300	0,0560	0,7210	0,2238	0,2238	0,1679	0,0000	0,0464
	2022	4	4	3	0,0003	0,9297	0,0291	0,5204	0,1163	0,1163	0,0872	0,0000	0,0270
	2023	4	4	3	0,0000	0,9297	0,0303	0,3477	0,1211	0,1211	0,0908	0,0000	0,0281
SAME	2024	4	5	3	0,0000	0,9297	0,0446	1,7943	0,1784	0,2231	0,1338	0,0000	0,0415
	2021	6	3	2	0,0000	0,7525	0,0299	0,3345	0,1795	0,0898	0,0598	0,0000	0,0225
	2022	6	4	3	0,0000	0,7636	0,0019	0,1310	0,0112	0,0075	0,0056	0,0000	0,0014
	2023	6	4	3	0,0002	0,7764	0,0033	0,0364	0,0198	0,0132	0,0099	0,0000	0,0026
SILO	2024	6	4	3	0,0003	0,7846	0,0037	0,0293	0,0222	0,0148	0,0111	0,0000	0,0029
	2021	9	6	3	0,0013	0,8154	0,0753	0,6445	0,6773	0,4515	0,2258	0,0001	0,0614
	2022	9	5	3	0,0013	0,8425	0,0735	0,4893	0,6615	0,3675	0,2205	0,0001	0,0619
	2023	7	5	3	0,0018	0,8425	0,1141	0,6594	0,7988	0,5706	0,3423	0,0002	0,0961
SRAJ	2024	7	5	3	0,0016	0,9254	0,0669	0,2927	0,4682	0,3344	0,2006	0,0001	0,0619
	2021	4	7	3	0,0002	0,9273	0,0340	0,0330	0,1360	0,2379	0,1020	0,0000	0,0315
	2022	3	6	3	0,0044	0,4820	-0,0077	-0,2999	-0,0231	-0,0461	-0,0231	0,0000	-0,0037
	2023	3	6	3	0,0092	0,9362	-0,0068	-0,2878	-0,0205	-0,0410	-0,0205	-0,0001	-0,0064
DVLA	2024	3	6	3	0,0092	0,9362	-0,0039	-0,4567	-0,0118	-0,0236	-0,0118	0,0000	-0,0037
	2021	6	7	3	0,0000	0,9213	0,0703	1,1384	0,4220	0,4924	0,2110	0,0000	0,0648
	2022	6	6	3	0,0000	0,9213	0,0743	1,1895	0,4461	0,4461	0,2230	0,0000	0,0685
	2023	5	7	3	0,0000	0,9213	0,0717	1,1321	0,3583	0,5016	0,2150	0,0000	0,0660
	2024	5	6	3	0,0000	0,9212	0,0722	1,1161	0,3612	0,4334	0,2167	0,0000	0,0665



1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

INAF	2021	3	3	3	0,0000	0,8801	-0,0187	0,5763	-0,0560	-0,0560	-0,0560	0,0000	-0,0164
	2022	4	4	3	0,0000	0,8801	-0,2793	-1,2179	-1,1173	-1,1173	-0,8380	0,0000	-0,2458
	2023	3	4	3	0,0000	0,8801	-0,9489	-2,4622	-2,8467	-3,7956	-2,8467	0,0000	-0,8351
	2024	2	2	2	0,0000	0,8801	-0,5411	-6,7936	-1,0822	-1,0822	-1,0822	0,0000	-0,4762
KAEF	2021	6	6	4	0,0000	0,9447	0,0163	0,1621	0,0979	0,0979	0,0653	0,0000	0,0154
	2022	6	6	4	0,0000	0,9447	-0,0054	0,1035	-0,0324	-0,0324	-0,0216	0,0000	-0,0051
	2023	6	7	3	0,0000	0,9426	-0,1036	-0,6915	-0,6215	-0,7251	-0,3107	0,0000	-0,0976
	2024	6	6	3	0,0000	0,9425	-0,0807	-0,6592	-0,4843	-0,4843	-0,2422	0,0000	-0,0761
KLBF	2021	5	7	3	0,0000	0,5792	0,1259	1,3873	0,6296	0,8815	0,3778	0,0000	0,0729
	2022	5	7	3	0,0000	0,5877	0,1266	1,3559	0,6332	0,8865	0,3799	0,0000	0,0744
	2023	6	6	3	0,0000	0,5877	0,1027	1,2820	0,6161	0,6161	0,3081	0,0000	0,0603
	2024	5	6	3	0,0000	0,5799	0,1103	1,2722	0,5516	0,6619	0,3309	0,0000	0,0640
MERK	2021	3	2	3	0,0000	0,8665	0,1283	1,4669	0,3849	0,2566	0,3849	0,0000	0,1112
	2022	3	2	3	0,0000	0,8665	0,1733	1,7192	0,5199	0,3466	0,5199	0,0000	0,1502
	2023	3	2	3	0,0000	0,8665	0,1861	1,7978	0,5583	0,3722	0,5583	0,0000	0,1612
	2024	3	2	3	0,0000	0,8665	0,1604	1,7841	0,4811	0,3207	0,4811	0,0000	0,1390
PEHA	2021	4	4	3	0,0911	0,5677	0,0061	0,2756	0,0246	0,0246	0,0184	0,0006	0,0035
	2022	4	4	3	0,1008	0,5677	0,0152	0,3530	0,0607	0,0607	0,0455	0,0015	0,0086
	2023	4	4	3	0,1013	0,5677	0,0034	0,2595	0,0136	0,0136	0,0102	0,0003	0,0019
	2024	4	4	3	0,1039	0,5677	-0,2032	-0,8269	-0,8129	-0,8129	-0,6097	-0,0211	-0,1154
PYFA	2021	3	4	3	0,0000	0,7378	0,0068	0,2468	0,0204	0,0272	0,0204	0,0000	0,0050
	2022	3	4	3	0,0000	0,7557	0,1812	0,9074	0,5435	0,7247	0,5435	0,0000	0,1369
	2023	4	4	3	0,0000	0,7153	-0,0560	0,5444	-0,2241	-0,2241	-0,1681	0,0000	-0,0401
	2024	4	4	3	0,0000	0,6529	-0,0568	-0,0305	-0,2273	-0,2273	-0,1705	0,0000	-0,0371
SCPI	2021	3	3	3	0,0000	0,9879	0,0979	1,2835	0,2938	0,2938	0,2938	0,0000	0,0967

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

2022	3	3	3	0,0000	0,9879	0,1284	1,4920	0,3851	0,3851	0,3851	0,0000	0,1268
2023	3	3	3	0,0000	0,9879	0,1321	1,3287	0,3962	0,3962	0,3962	0,0000	0,1305
2024	4	3	3	0,0000	0,9879	0,1141	1,3267	0,4563	0,3422	0,3422	0,0000	0,1127
2021	4	6	3	0,0001	0,8161	0,3099	2,0915	1,2395	1,8593	0,9296	0,0000	0,2529
2022	4	6	3	0,0001	0,7759	0,2707	1,9052	1,0827	1,6240	0,8120	0,0000	0,2100
2023	4	5	3	0,0001	0,7759	0,2443	1,8006	0,9774	1,2217	0,7330	0,0000	0,1896
2024	4	6	3	0,0001	0,7759	0,2972	2,1077	1,1890	1,7835	0,8917	0,0000	0,2306
2021	6	3	3	0,1803	0,8142	0,1370	1,3319	0,8221	0,4111	0,4111	0,0247	0,1116
2022	6	3	3	0,0901	0,9089	0,0798	1,1304	0,4787	0,2394	0,2394	0,0072	0,0725
2023	6	3	3	0,0901	0,8197	0,0782	1,0672	0,4694	0,2347	0,2347	0,0071	0,0641
2024	6	3	3	0,0901	0,8197	0,0855	1,1032	0,5129	0,2565	0,2565	0,0077	0,0701
2021	9	5	3	0,0000	0,8215	0,0910	1,1863	0,8192	0,4551	0,2731	0,0000	0,0748
2022	9	5	3	0,0000	0,8368	0,0916	1,1236	0,8242	0,4579	0,2747	0,0000	0,0766
2023	9	5	3	0,0000	0,8621	0,1105	1,2337	0,9944	0,5524	0,3315	0,0000	0,0952
2024	10	5	3	0,0000	0,8907	0,1240	1,3674	1,2398	0,6199	0,3719	0,0000	0,1104

## Lampiran 9. Uji Normalitas

Test Of Normality		
	Jarque-Bera	prob.
log_sebelum	.319.0362	0.000000
log_sesudah	0.719678	0.697789

## Lampiran 10. Uji Analisis Statistik Deskriptif

	DD	DK	KA	KM	KI	FD	PFT
Mean	.4.597826	.4.369565	.3.000000	.513.9674	.7434.793	.6223.359	.494.0978
Std. Dev	.1.729256	.1.642281	.0.209657	.1317.166	.2076.888	.11048.32	.1548.573
Maximum	.10.00000	.8.000000	.4.000000	.7631.000	.9879.000	.21077.00	.3099.000
Minimum	.2.000000	.2.000000	.2.000000	.0000000	.0000000	.67936.00	-9.489.000

## Lampiran 11. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser	
Null hypothesis : Homoskedasticity	
Obs*R-squared	.15.52105
Prob. Chi-Square(5)	.0.7234

## Lampiran 12. Uji Autokorelasi

DW	.2.008639
n	92
vi	5
du	.1.7767

## Lampiran 13. Uji Parsial t

Variable	Coefficient	Prob.
DD	-.1149141	.0.0022
DK	.149.7418	.0.6968
KA	.1981.088	0.1764
KM	.0.383048	0.4163
KI	.0.436789	0.1902
DD_PFT	.1.548654	.0.0000
DK_PFT	-.0.308566	.02815
KA_PFT	-.10.91087	.0.0000
KM_PFT	-.6.406027	.03544
KI_PFT	-.4.111631	.0.2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran 14. Kriteria Sampel

No	Nama Perusahaan	K1	K2	Keterangan
1	Bundamedik Tbk	✓	✓	Diterima
2	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	✓	✓	Diterima
3	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk	✓	✓	Diterima
4	PT Haloni Jane Tbk	✓	✗	Ditolak
5	PT Medikaloka Hermina Tbk.	✓	✓	Diterima
6	Itama Ranoraya Tbk	✓	✓	Diterima
7	PT UBC Medical Indonesia Tbk	✓	✗	Ditolak
8	PT Hetzer Medical Indonesia Tbk	✓	✗	Ditolak
9	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	✓	✓	Diterima
10	PT Multi Medika Internasional Tbk	✓	✗	Ditolak
11	PT Murni Sadar Tbk	✓	✓	Diterima
12	PT Jayamas Medica Industri Tbk	✓	✗	Ditolak
13	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk	✓	✗	Ditolak
14	PT Prodia Widyahusada Tbk.	✓	✓	Diterima
15	PT Royal Prima Tbk.	✓	✗	Ditolak
16	PT Charlie Hospital Semarang Tbk.	✓	✗	Ditolak
17	Kedoya Adyaraya Tbk	✓	✓	Diterima
18	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	✓	✓	Diterima
19	PT Siloam International Hospitals Tbk.	✓	✓	Diterima
20	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	✓	✓	Diterima
21	PT Maja Agung Latexindo Tbk.	✓	✗	Ditolak
22	Darya-Varia Laboratoria Tbk	✓	✓	Diterima
23	PT Ikapharmindo Putramas Tbk.	✓	✗	Ditolak
24	Indofarma Tbk	✓	✓	Diterima
25	Kimia Farma Tbk	✓	✓	Diterima
26	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	Diterima
27	Merck Tbk	✓	✓	Diterima

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28.	Phapros Tbk	✓	✓	Diterima
29.	PT Penta Valent Tbk	✓	✗	Ditolak
30.	Pyridam Farma Tbk	✓	✓	Diterima
31.	Organon Pharma Indonesia Tbk	✓	✓	Diterima
32.	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	✓	Diterima
33.	Soho Global Health Tbk	✓	✓	Diterima
34.	Tempo Scan Pacific Tbk	✓	✓	Diterima